








Table of Contents

Daftar Isi

	Tower Bersama Group <i>Tower Bersama Group</i>	
	Sustainability Report 2020 <i>Laporan Keberlanjutan 2020</i>	
	2020 Performance Against Targets <i>Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target</i>	
	President Director's Message <i>Sambutan Presiden Direktur</i>	
	Our Approach to Sustainability <i>Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan</i>	
	Materiality and Sustainability Risk Management <i>Manajemen Risiko Materialitas dan Keberlanjutan</i>	14
	Materiality <i>Materialitas</i>	14
	Risk Management <i>Manajemen Risiko</i>	16
	Stakeholder Engagement <i>Keterlibatan Pemangku Kepentingan</i>	18
	Sustainability Governance <i>Tata Kelola Keberlanjutan</i>	20
	Industry Leadership <i>Kepemimpinan Industri</i>	21

	Economic and Governance <i>Ekonomi dan Tata Kelola</i>	
	How This Issue is Managed <i>Bagaimana Isu ini Dikelola</i>	24
	Our Business Strategy and Competitive Advantage <i>Strategi Bisnis dan Keunggulan Kompetitif Kami</i>	25
	Strategic Location and Efficient Management of Telecommunication Towers <i>Lokasi Strategis dan Pengelolaan Menara Telekomunikasi yang Efisien</i>	27
	2020 Performance: Direct Economic Value Generated and Distributed (in Billion Rupiah) <i>Kinerja 2020: Nilai Ekonomi Langsung Dhasilkan dan Didistribusikan (dalam Miliar Rupiah)</i>	28
	Customer Satisfaction <i>Kepuasan Pelanggan</i>	28
	Managing our Supply Chain <i>Pengelolaan Rantai Pasok</i>	28
	Prioritizing Local Suppliers <i>Memprioritaskan Pemasok Lokal</i>	29
	Corporate Integrity and Ethical Conduct <i>Integritas Perusahaan dan Perilaku Etis</i>	30
	Anti-corruption and Whistleblowing <i>Anti korupsi dan Pelaporan Pelanggaran</i>	30
	Code of Conduct <i>Kode Etik</i>	31



Social

Sosial

Occupational Health and Safety <i>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</i>	34
How This Issue is Managed <i>Bagaimana Isu ini Dikelola</i>	34
Employee Contribution: Occupational Health and Safety Development Committee <i>Kontribusi Karyawan: Komite Pengembangan Kesehatan dan Keselamatan Kerja</i>	36
2020 Performance: Work-Related Injuries of Employees <i>Kinerja 2020: Cedera Karyawan Terkait Pekerjaan</i>	38
Employee Training and Development <i>Pelatihan dan Pengembangan Karyawan</i>	42
How This Issue is Managed <i>Bagaimana Isu ini Dikelola</i>	42
2020 Performance: Average Employee Training Hours in 2020 <i>Kinerja 2020: Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan di Tahun 2020</i>	44
Talent Attraction and Retention <i>Daya Tarik dan Retensi Bakat</i>	45
Local Communities <i>Masyarakat Sekitar</i>	47
How This Issue is Managed <i>Bagaimana Isu ini Dikelola</i>	47
Public Participation and Community Relations <i>Partisipasi Publik dan Hubungan Masyarakat</i>	47
Community Investments <i>Investasi Masyarakat</i>	48
2020 Performance: Community Investments by Pillar (in Million Rupiah) <i>Kinerja 2020: Investasi Masyarakat Berdasarkan Pilar (dalam Jutaan Rupiah)</i>	48
Education Pillar <i>Pilar Pendidikan</i>	49
Health Pillar <i>Pilar Kesehatan</i>	51
Culture Pillar <i>Pilar Budaya</i>	53
Environmental Pillar <i>Pilar Lingkungan</i>	55



Environment

Lingkungan Hidup

Energy Management <i>Manajemen Energi</i>	58
How This Issue is Managed <i>Bagaimana Isu ini Dikelola</i>	58
2020 Performance: Energy Consumption <i>Kinerja 2020: Konsumsi Energi</i>	59
Greenhouse Gas Emissions <i>Emisi Gas Rumah Kaca</i>	60
Water <i>Air</i>	62
Waste and Materials <i>Limbah dan Material</i>	62
Supporting Biodiversity <i>Mendukung Keanekaragaman Hayati</i>	63



ANNEX

Lampiran

Employee Data <i>Data Karyawan</i>	64
---------------------------------------	-----------

POJK References and GRI Standard Content Index

Referensi POJK dan Indeks Isi Standar GRI

Feedback Form

Lembar Umpan Balik



TOWER BERSAMA GROUP

TOWER BERSAMA GROUP

PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk ("TBIG" or "the Company") was established in 2004 and is the Parent Company of the Tower Bersama Group subsidiaries, headquartered in Jakarta, Indonesia. TBIG is one of Indonesia's largest independent tower companies and leases tower spaces to install telecommunication signal transmission equipment under long-term lease agreements through its subsidiaries. The Company provides access to its in-building system ("IBS") network, allowing telecommunications operators to transmit their telecommunications system networks in office buildings and shopping centers. To date, the Company now manages more than 16,200 telecommunication sites throughout Indonesia.

The Company services the needs of five telecommunications operators and two 4G/LTE network providers in Indonesia. TBIG provides tower spaces for telecommunication towers, IBS network access, BTS Hotels, Site Fiberization, and WIFI networks for MRT lines and stations through a scheme of term lease agreements with telecommunication operators and network providers.

TBIG has a head office in Jakarta and 18 regional and representative offices.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("TBIG" atau "Perseroan") didirikan pada tahun 2004 dan merupakan induk dari anak perusahaan Tower Bersama Group. TBIG adalah salah satu perusahaan menara independen terbesar di Indonesia. Perseroan menyewakan ruang pada menara sebagai tempat pemasangan perangkat telekomunikasi milik penyewa untuk transmisi sinyal berdasarkan skema perjanjian sewa jangka panjang melalui anak perusahaan. Akses jaringan In-building System ("IBS") milik Perseroan juga disediakan bagi operator telekomunikasi sehingga dapat memancarkan jaringan sistem telekomunikasi di gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan. Sampai saat ini, Perseroan telah mengelola lebih dari 16.200 site telekomunikasi di seluruh Indonesia.

Perseroan melayani kebutuhan lima operator telekomunikasi dan dua penyelenggara jaringan 4G/LTE di Indonesia. TBIG menyediakan tempat pada menara untuk menara telekomunikasi, akses jaringan IBS, BTS Hotels, Fiberisasi Site, dan jaringan WIFI untuk jalur dan stasiun MRT melalui skema perjanjian sewa berjangka dengan operator telekomunikasi dan penyedia jaringan.

TBIG memiliki kantor pusat di Jakarta dan 18 kantor regional dan perwakilan.

Vision

Visi

To be a leading and sustainable Information and Communication Technology (ICT) infrastructure solution and service Company.

Menjadi perusahaan yang terdepan dan berkelanjutan dalam menyediakan solusi dan layanan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi.

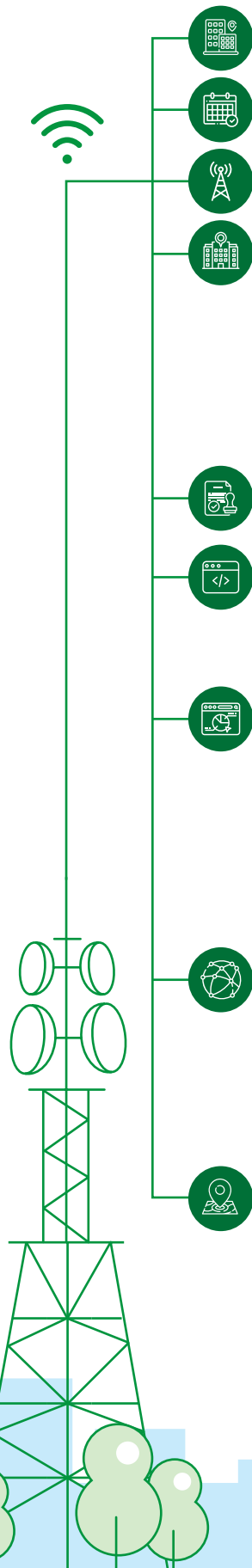
Mission

Misi

Partnering with customers to enable them to excel in their services through our premier infrastructure and solutions.

Bermitra dengan seluruh pelanggan untuk meningkatkan mutu pelayanan mereka melalui infrastruktur dan solusi berkualitas.





Company Name

Nama Perusahaan

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

Establishment Year

Tahun Pendirian

November 8, 2004

8 November 2004

Business Fields

Bidang Usaha

Telecommunication Supporting Services

Jasa Penunjang Telekomunikasi

Head Office

Kantor Pusat

The Convergence Indonesia 11th Floor

Kawasan Rasuna Epicentrum

Jalan H.R. Rasuna Said

Jakarta Selatan, Indonesia. 12940

+62 21 2924 8900

+62 21 2157 2015

corporate.secretary@tower-bersama.com

www.tower-bersama.com

Legal Form

Bentuk Legal

Publicly Listed Limited Liability Company

Perseroan Terbatas Terbuka

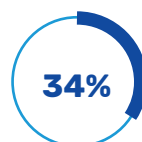
Stock Code

Kode Saham

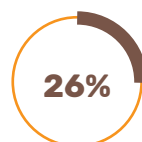
TBIG

Shares Ownership*

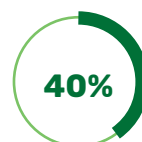
Kepemilikan Saham



PT Wahana Anugerah Sejahtera



PT Provident Capital Indonesia



Public Masyarakat

Subsidiaries

Anak Perusahaan

- 20 Subsidiaries in Indonesia engaged in providing telecommunications infrastructure and support services, general trading, as well as construction and transportation.
- 2 Subsidiaries in Singapore engaged in investments.
- 20 Anak Perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang penyedia jasa infrastruktur dan penunjang telekomunikasi, perdagangan umum, serta pembangunan dan pengangkutan.
- 2 Anak Perusahaan di Singapura yang bergerak di bidang investasi.

Operational Areas

Wilayah Operasional

Indonesia: 1 head office and 18 regional and representative offices

Indonesia: 1 kantor pusat, 18 kantor regional dan perwakilan

*) As of December 31, 2020 / per 31 Desember 2020



Sustainability Report 2020

Laporan Keberlanjutan 2020

We are pleased to share with you our second Sustainability Report. This Sustainability Report articulates TBIG's sustainability ambition across our global operations. The Report underscores our commitment to keeping our Stakeholders abreast of our efforts and performance across the Environmental, Social and Governance (ESG) domains. We play a key role in contributing to sustainable development by enabling digital connectivity throughout our global operations.

This Report has been prepared in accordance with the Global Reporting Initiative's ("GRI") Standards: Core option as well as in line with the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No.51/POJK.03/2017. We intend to seek external assurance in the future.

REPORTING PERIOD AND SCOPE

We have provided a detailed account of our performance where data is currently available, based on the Company's financial year from January 1 to December 31, 2020. It covers all of TBIG's operations, which includes TBIG's Head Office and 22 subsidiaries.

GIVE US YOUR FEEDBACK

For suggestions, feedback, and further information related to the sustainability report, please contact the Company via:

Dengan senang hati kami membagikan Laporan Keberlanjutan kami yang kedua. Laporan Keberlanjutan ini mengartikulasikan ambisi keberlanjutan TBIG di seluruh operasional global kami. Laporan ini menunjukkan komitmen kami untuk menjaga agar Para Pemangku Kepentingan mengikuti upaya dan kinerja kami di seluruh domain Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Kami memiliki peran kunci dalam berkontribusi pada perkembangan berkelanjutan dengan memungkinkan konektivitas digital di seluruh operasi global kami.

Laporan ini disusun sesuai dengan standar Global Reporting Initiative ("GRI"): Core option serta sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.51/POJK.03/2017. Kami bermaksud untuk mencari assurance eksternal di masa depan.

PERIODE DAN RUANG LINGKUP PELAPORAN

Kami telah memberikan laporan terperinci tentang kinerja kami sesuai dengan data yang tersedia pada saat ini, berdasarkan tahun keuangan Perseroan mulai 1 Januari hingga 31 Desember 2020, mencakup semua operasi TBIG, termasuk Kantor Pusat TBIG dan 22 anak perusahaan.

BERIKAN KAMI UMPAN BALIK ANDA

Untuk saran, masukan, dan informasi lebih lanjut terkait laporan keberlanjutan, dapat menghubungi Perseroan melalui:

Veronica Jordan

Head of Corporate Secretary and Investor Relations Division

E-mail: investor.relations@tower-bersama.com

2020 Performance Against Targets

Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target

Material Topics <i>Topik Material</i>	2020 Target <i>Target 2020</i>	2020 Performance <i>Kinerja 2020</i>
 Economic Performance <i>Kinerja Ekonomi</i>	Organically added 3,000 new tenancies <i>Menambahkan 3.000 penyewaan baru secara organik</i>	Organically added 3,110 net tenancies <i>Menambahkan net 3.110 penyewaan secara organik</i>
 Occupational Health and Safety <i>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</i>	Zero fatalities annually <i>Nol kematian setiap tahun</i>	Zero fatalities <i>Tidak ada korban jiwa (Nol Kematian)</i>
 Employee Competency Training and Development <i>Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan</i>	Average of 10 hours of training per employee <i>Rata-rata 10 jam pelatihan per karyawan</i>	4,242 total hours of training / average of 16.1 hours of training per employee <i>4.242 total jam pelatihan / rata-rata 16,1 jam pelatihan per karyawan</i>
 Local Communities <i>Masyarakat Sekitar</i>	100% of complaints resolved <i>100% aduan diselesaikan</i>	100% of complaints resolved <i>100% aduan diselesaikan</i>
 Energy Management <i>Manajemen Energi</i>	1% energy savings (electricity consumption) from the previous year <i>Penghematan energi 1% (konsumsi listrik) dari tahun sebelumnya</i>	24% savings from 2019 <i>Penghematan 24% dari 2019</i>



President Director's Message

Sambutan Presiden Direktur



Herman Setya Budi

President Director
Presiden Direktur

To Our Respected Shareholders, Kepada Pemegang Saham yang Kami Hormati,

The COVID-19 pandemic has changed the world as we knew it. It continues to be a source of uncertainty, stress and trauma in our communities. As such, we have continued to prioritize the health and safety of our employees and communities. The COVID-19 pandemic has also highlighted the importance of accelerated investments in the Indonesian wireless infrastructure. During times of isolation and uncertainty, Tower Bersama's infrastructure continues to be crucial in connecting the world safely and in a socially distant way.

Pandemi COVID-19 telah mengubah dunia seperti yang kita ketahui. Hal ini terus menjadi sumber ketidakpastian, stres, dan trauma di masyarakat. Oleh karena itu, kami terus memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan dan masyarakat. Pandemi COVID-19 juga menyoroti betapa pentingnya percepatan investasi di infrastruktur nirkabel Indonesia. Selama masa isolasi dan ketidakpastian, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk memiliki peran penting dalam menghubungkan dunia dengan aman dan dengan cara yang jauh secara sosial.

With this, we present our second Sustainability Report to illustrate Tower Bersama's strategies to sustain our business operations responsibly in an unprecedented time. To complement our 2020 Annual Report theme of "Growth with Agility", the 2020 Sustainability Report's theme is "Resilience with Agility".

At Tower Bersama, we actively strive to create value for all stakeholders – including, but not limited to, our customers, employees, and communities we operate in. We endeavor to do so ethically and responsibly, while empowering the communities we operate in, and with minimal environmental impact.

We have identified sustainability issues most relevant to our business activities' economic, environmental and social impact and aligning them with the United Nation's Sustainable Development Goals ("SDGs").

Integral to our approach to managing sustainability at TBIG is integrating sustainability considerations into our risk management process. Our integrated management systems have enabled us to continue to grow with agility in such a challenging environment remotely using virtual tools and available technology.

As a tower company, our revenues are based on long-term contracts from our telecommunication customers with limited discretionary termination provisions. As such, the COVID-19 pandemic has not negatively impacted our financial or operational results for the financial year 2020.

ENVIRONMENT

As one of the largest independent tower companies in Indonesia, we assist our telecommunication customers as they work to improve connectivity and bridge the digital divide across the country. In 2020, we became a member of the United Nations Global Compact (UNGC) through the Indonesia Global Compact Network (ICGN), to support the reduction of greenhouse gases, to utilize renewable energy, and to focus on improving our community's well-being.

Dengan ini, kami menyajikan Laporan Keberlanjutan kedua untuk menggambarkan strategi TBIG untuk mempertahankan operasi bisnis kami secara bertanggung jawab dalam kondisi yang tidak menentu. Untuk melengkapi tema Laporan Tahunan 2020 kami "Growth with Agility", tema Laporan Keberlanjutan 2020 adalah "Resilience with Agility".

Di TBIG, kami secara aktif berusaha untuk menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan – termasuk, namun tidak terbatas pada, pelanggan, karyawan, dan masyarakat dimanapun kami beroperasi. Kami berusaha untuk melakukannya secara etis dan bertanggung jawab, dengan seraya memberdayakan masyarakat setempat, dan dengan dampak lingkungan yang minimal.

Kami telah mengidentifikasi masalah keberlanjutan yang paling relevan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial atas kegiatan bisnis kami dan menyelaraskannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ("SDGs") Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Pendekatan menyeluruh kami untuk mengelola keberlanjutan di TBIG adalah mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan ke dalam proses manajemen risiko kami. Sistem manajemen terintegrasi kami telah memungkinkan kami untuk terus tumbuh dengan kelincuhan dalam lingkungan yang menantang dari jarak jauh menggunakan berbagai fasilitas virtual dan teknologi yang tersedia.

Sebagai perusahaan menara, pendapatan kami berdasarkan pada kontrak jangka panjang dari pelanggan telekomunikasi kami dengan ketentuan penghentian diskresioner yang terbatas. Dengan demikian, pandemi COVID-19 tidak berdampak negatif pada hasil keuangan maupun operasional kami untuk tahun buku 2020.

LINGKUNGAN

Sebagai salah satu perusahaan menara independen terbesar di Indonesia, kami membantu para pelanggan telekomunikasi untuk meningkatkan konektivitas dan menjembatani kesenjangan digital di seluruh negeri. Pada tahun 2020, kami menjadi anggota United Nations Global Compact (UNGC) melalui Indonesia Global Compact Network (ICGN), guna mendukung pengurangan gas rumah kaca, memanfaatkan energi terbarukan, dan berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.



SOCIAL

We have undertaken several initiatives in response to the COVID-19 pandemic in 2020 and incorporated them into our ongoing Corporate Social Responsibility/Community Investments contributions. With our existing Monik TBIG (Mobile Health Clinics), the Group has donated ventilators as well as other protective equipment (hazmat gowns, disposable gloves, thermometer guns and general supplies) to various groups in Indonesia. In addition, we have continued to support our existing TBIG Leading Curriculum programs with various Vocational High Schools.

GOVERNANCE

In our business and in our relationships with all stakeholders, we continue to uphold Good Corporate Governance policies and practices. With routine assessments and detailed discussions, the Board of Commissioners and the Board of Directors work together to evaluate and anticipate any industry or economic conditions which may impact the Company's performance. The Company has an Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy – applicable to all employees and companies in the Tower Bersama Group and Third-Party individuals or organizations working with the Group. In addition, we have also formalized the Whistleblowing Policies for the Group.

APPRECIATION

As we continue on our sustainable journey, we would like to express our thanks and appreciation to all stakeholders – including, but not limited to, our customers, employees, and communities we operate in.

In addition, I would like to share our heartfelt support and solidarity with you and your families during these challenging times.

SOSIAL

Kami telah melakukan beberapa inisiatif dalam menanggapi pandemi COVID-19 pada tahun 2020 dan memasukkannya ke dalam kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Investasi Masyarakat yang berkelanjutan. Dengan Monik TBIG (Mobil Klinik) yang ada, Tower Bersama Group menyumbangkan ventilator serta peralatan pelindung lainnya (baju hazmat, sarung tangan sekali pakai, termometer, dan sembako) untuk berbagai kelompok di Indonesia. Selain itu, kami terus mendukung program Kurikulum Unggulan TBIG yang ada dengan berbagai Sekolah Menengah Kejuruan.

TATA KELOLA

Dalam bisnis kami dan dalam hubungan kami dengan semua pemangku kepentingan, kami terus menjunjung tinggi kebijakan dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dengan penilaian rutin dan pembahasan rinci, Dewan Komisaris dan Direksi bekerja sama untuk mengevaluasi dan mengantisipasi kondisi industri atau ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Perseroan memiliki Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi – berlaku untuk semua karyawan dan anak perusahaan di Tower Bersama Group dan Pihak Ketiga baik individu atau organisasi yang bekerja dengan Grup. Selain itu, kami juga telah meresmikan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran untuk Grup.

APRESIASI

Seiring perjalanan berkelanjutan kami, kami ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pemangku kepentingan – termasuk, namun tidak terbatas pada, pelanggan, karyawan, dan masyarakat di tempat kami beroperasi.

Selain itu, saya ingin membagikan dukungan dan solidaritas tulus kami dengan Anda dan keluarga selama masa-masa sulit ini.

Herman Setya Budi

President Director
Presiden Direktur





Our Approach to Sustainability

Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan

As a key provider of infrastructure in one of the world's fastest growing countries, TBIG recognizes the importance of managing our environmental, social and governance ("ESG") impacts alongside economic considerations. We actively strive to create value for all stakeholders – including, but not limited to, our customers, employees, and communities we operate in. Being one of the largest independent tower companies in Indonesia, we are in the business of enabling connectivity and bridging the digital divide across the country. We endeavor to do so ethically and responsibly, with minimal environmental impact, and while empowering the communities we operate in.

Sebagai penyedia utama infrastruktur di salah satu negara dengan pertumbuhan tercepat di dunia, TBIG menyadari pentingnya pengelolaan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola ("ESG") berdampingan dengan pertimbangan ekonomi. Kami secara aktif berusaha untuk menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan – termasuk, namun tidak terbatas pada, pelanggan, karyawan, dan masyarakat tempat kami beroperasi. Menjadi salah satu perusahaan menara independen terbesar di Indonesia, kami bergerak dalam bisnis yang memungkinkan konektivitas dan menjembatani kesenjangan digital di seluruh negeri. Kami berusaha untuk melakukannya secara etis dan bertanggung jawab, dengan dampak lingkungan yang minimal, dan sambil memberdayakan masyarakat tempat kami beroperasi.

Materiality and Sustainability Risk Management

Manajemen Risiko Materialitas dan Keberlanjutan

MATERIALITY

TBIG began our sustainability reporting journey in 2019 by conducting a materiality assessment. We identified sustainability issues most relevant to our business which best represent TBIG's economic, environmental, and social impact of our business activities and aligning with the United Nation's Sustainable Development Goals ("SDGs"). Through internal engagement processes and validation from our Board of Directors, we prioritized five key material topics based on our understanding of stakeholders' expectations and concerns. These topics form the basis of our sustainability approach and management.

MATERIALITAS

TBIG memulai perjalanan pelaporan keberlanjutan di tahun 2019 dengan melakukan penilaian materialitas. Kami mengidentifikasi masalah keberlanjutan yang paling relevan dengan bisnis kami yang paling mewakili dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial TBIG dari kegiatan bisnis kami dan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ("SDGs") Perserikatan Bangsa-Bangsa. Melalui proses keterlibatan internal dan validasi dari Direksi kami, kami memprioritaskan lima topik material utama berdasarkan pemahaman kami tentang harapan dan kekhawatiran pemangku kepentingan. Topik-topik ini menjadi dasar pendekatan dan manajemen keberlanjutan kami.



Economic Performance
Kinerja Ekonomi

Key Areas of Focus

Fokus Area Utama

- Improve customer relationships
- Maintain a healthy financial position
- Achieve excellence in operational performance
- Promote transparency of business operations
- Technology development and innovation
- Infrastructure investments
- Implement effective, accountable, and transparent corporate governance
- *Meningkatkan hubungan pelanggan*
- *Pertahankan posisi keuangan yang sehat*
- *Mencapai keunggulan dalam kinerja operasional*
- *Mempromosikan transparansi operasional bisnis*
- *Pengembangan dan inovasi teknologi*
- *Investasi infrastruktur*
- *Menerapkan tata kelola perusahaan yang efektif, akuntabel, dan transparan*

Relevant SDGs

SDGs yang relevan



Occupational Health and Safety
Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Key Areas of Focus

Fokus Area Utama

- Conduct occupational safety and health training and safety briefings
- Perform regular internal and external Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) audits
- Strict monitoring and reporting
- Conduct emergency response simulations
- *Melakukan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja dan briefing keselamatan*
- *Melakukan audit Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K3L) internal dan eksternal secara berkala*
- *Pemantauan dan pelaporan yang ketat*
- *Melakukan simulasi tanggap darurat*

Relevant SDGs

SDGs yang relevan



Employee Competency Training and Development
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

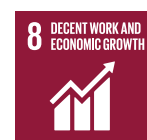
Key Areas of Focus

Fokus Area Utama

- Develop a competency-based training program
- Carry out an in-depth training needs analysis
- Implement a training plan for all units
- Evaluate the training effectiveness
- *Mengembangkan program pelatihan berbasis kompetensi*
- *Lakukan analisis kebutuhan pelatihan yang mendalam*
- *Menerapkan rencana pelatihan untuk semua unit*
- *Evaluasi efektivitas pelatihan*

Relevant SDGs

SDGs yang relevan





Local Communities
Masyarakat Sekitar

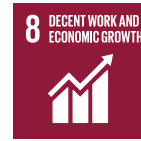
Key Areas of Focus

Fokus Area Utama

- Responsible conduct of operational activities that provide benefits to all stakeholders
- Support community empowerment through locally relevant initiatives
- Comply with the laws and regulations at each location of operation
- *Melaksanakan kegiatan operasional secara bertanggung jawab yang memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan*
- *Mendukung pemberdayaan masyarakat melalui inisiatif yang relevan secara lokal*
- *Mematuhi hukum dan peraturan di setiap lokasi operasi*

Relevant SDGs

SDGs yang relevan



Energy Management
Pengelolaan Energi

Key Areas of Focus

Fokus Area Utama

- Support development and innovation of efficient or renewable energy technologies
- *Mendukung pengembangan dan inovasi teknologi energi yang efisien atau terbarukan*

Relevant SDGs

SDGs yang relevan



RISK MANAGEMENT

Through our risk management process, TBIG has identified risks that could impede the Company's sustainability. TBIG has looked to the Company's risk landscape to inform the materiality process. In 2020, Tower Bersama Group conducted a risk analysis and identified the following potential sustainability related risks:

- Occupational health and safety hazards during tower construction and site maintenance;
- Environmental risks, particularly on the process of dismantling towers to the management of disposal of materials; and
- Natural disasters which could affect the Company's business continuity.

Occupational health and safety hazards during tower construction and site maintenance

We believe that our extensive experience in deployment of build-to-suit sites for large Indonesian telecommunications operators, particularly our experience in SITAC and regulatory compliance, allows us to provide competitive speed-to-market

MANAJEMEN RISIKO

Melalui proses manajemen risiko, TBIG telah mengidentifikasi risiko yang dapat menghambat keberlanjutan Perseroan. TBIG telah melihat ke gambaran risiko Perseroan untuk menginformasikan proses materialitas. Pada tahun 2020, Tower Bersama Group melakukan analisis risiko dan mengidentifikasi potensi risiko terkait keberlanjutan berikut:

- Bahaya kesehatan dan keselamatan kerja selama konstruksi menara dan pemeliharaan site;
- Risiko lingkungan, khususnya pada proses pembongkaran menara hingga pengelolaan pembuangan material; dan
- Bencana alam yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Bahaya kesehatan dan keselamatan kerja selama konstruksi menara dan pemeliharaan lokasi

Kami percaya bahwa pengalaman kami yang luas dalam sites build-to-suit untuk operator telekomunikasi besar Indonesia, khususnya pengalaman kami dalam SITAC dan kepatuhan terhadap peraturan, memungkinkan kami untuk

on build-to-suit site construction in diverse areas of the Indonesian archipelago. However, like other construction business, occupational health and safety hazards during the tower construction are a concern to management. The whole Construction, Mechanical and Electrical process is outsourced to third party contractors but is supervised by TBIG's CME team.

In addition, upon our customers' start lease date, we conduct regular repair and maintenance where on occasional basis our employees and subcontractors need to climb the towers for security, repairs and maintenance relating to the tower site Working at Height. These, too, are potential safety hazards that the management team focus on.

We have strict protocols and standard operating procedures (SOPs) in place to ensure the safety of our employees and subcontractors. For example, the requirement to use safety gears and having certification to Climb Tower. In addition, our regional site employee monitors our subcontractors to ensure our strict guideline/SOP are followed.

Environmental risks, particularly on the process of dismantling towers through to management of disposal of materials

Our operations, like those of other companies engaged in similar businesses, are subject to the requirements of various environmental and occupational safety and health laws and regulations, including those relating to the management, use, storage, disposal, emission and remediation of, and exposure to, hazardous and non-hazardous substances, materials and wastes.

As the owner, lessee or operator of many thousands of real estate sites underlying our towers, we may be liable for substantial costs of remediating soil and groundwater contaminated by hazardous materials, without regard to whether we, as the owner, lessee or operator, knew of or were responsible for the contamination.

Many of these laws and regulations contain information reporting and record keeping requirements. We ensure that our team are all aware and up to date for any changes to the environmental laws and regulations.

memberikan kecepatan-ke-pasar yang kompetitif pada konstruksi sites build-to-suit di beragam wilayah kepulauan Indonesia. Namun, seperti bisnis konstruksi lainnya, bahaya kesehatan dan keselamatan kerja selama pembangunan menara menjadi perhatian manajemen. Seluruh proses Konstruksi, Mekanikal dan Elektrikal diserahkan kepada kontraktor pihak ketiga tetapi diawasi oleh tim CME TBIG.

Selain itu, setelah tanggal sewa pelanggan kami, kami melakukan perbaikan dan pemeliharaan rutin di mana kadang-kadang karyawan dan subkontraktor kami perlu memanjat menara untuk keamanan, perbaikan dan pemeliharaan yang berkaitan dengan lokasi menara Bekerja di Ketinggian. Ini juga merupakan potensi bahaya keselamatan yang menjadi fokus tim manajemen.

Kami memiliki protokol dan prosedur operasi standar (SOP) yang ketat untuk memastikan keselamatan karyawan dan subkontraktor kami. Misalnya persyaratan untuk menggunakan peralatan keselamatan dan memiliki sertifikasi Climb Tower. Selain itu, karyawan regional kami memantau subkontraktor kami untuk memastikan pedoman/SOP kami yang ketat dipatuhi.

Risiko lingkungan, khususnya pada proses pembongkaran menara hingga pengelolaan pembuangan material

Operasional kami, seperti perusahaan lain yang bergerak dalam bisnis serupa, tunduk pada persyaratan berbagai undang-undang dan peraturan lingkungan dan keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk yang berkaitan dengan pengelolaan, penggunaan, penyimpanan, pembuangan, emisi dan remediasi, dan paparan. terhadap zat, bahan, dan limbah berbahaya dan tidak berbahaya.

Sebagai pemilik, penyewa, atau pengelola dari ribuan site real estat yang berada di bawah menara kami, kami mungkin bertanggung jawab atas biaya yang cukup besar untuk memulihkan tanah dan air tanah yang terkontaminasi oleh bahan berbahaya, tanpa memperhatikan apakah kami, sebagai pemilik, penyewa, atau pengelola, mengetahui dari atau bertanggung jawab atas kontaminasi.

Banyak dari undang-undang dan peraturan ini berisi pelaporan informasi dan persyaratan penyimpanan catatan. Kami memastikan bahwa tim kami semua sadar dan melakukan pengkinian untuk setiap perubahan pada undang-undang dan peraturan lingkungan.



Our towers may be affected by natural disasters and other unforeseen damage

Our towers are located across the main islands of the Indonesian archipelago and are subject to risks associated with natural disasters, such as windstorms, floods, hurricanes and earthquakes, as well as other unforeseen damage. Any damage or destruction to our towers as a result of these or other risks would impact our ability to provide services to our customers.

To mitigate this risk, we maintain insurance coverage for natural disasters as well as business interruption insurance to ensure all of our potential lost revenues are adequately covered.

Materiality Issue Review

We will be reviewing our materiality issues in 2021 to integrate the latest sustainability considerations into our business operations strategically and take into account the potential risks identified during the risk analysis exercise. Results of the materiality review will be published in our next Sustainability Report.

Complete information on risk management can be found in the TBIG 2020 Annual Report.

Stakeholder Engagement *Keterlibatan Pemangku Kepentingan*

TBIG's commitment to sustainability is rooted in our ambition to create value and align with expectations of our key stakeholders, such as Customers, Shareholders, Funding Partner, Management, Employees, Partners & Suppliers, Government, and Local Communities. These stakeholder groups can impact and be impacted by our operations.

Engaging stakeholders is a key process across our operations, and we seek to maintain open channels of communication and feedback with our key stakeholders.

Menara kami mungkin terpengaruh oleh bencana alam dan kerusakan tak terduga lainnya

Menara kami terletak di pulau-pulau utama kepulauan Indonesia dan memiliki risiko yang terkait dengan bencana alam, seperti badai angin, banjir, angin topan dan gempa bumi, serta kerusakan tak terduga lainnya. Setiap kerusakan atau kehancuran menara kami sebagai akibat dari risiko ini atau risiko lainnya akan berdampak pada kemampuan kami untuk memberikan layanan kepada pelanggan kami.

Untuk memitigasi risiko ini, kami mempertahankan pertanggungan asuransi untuk bencana alam serta asuransi gangguan bisnis untuk memastikan semua potensi kehilangan pendapatan kami ditanggung secara memadai.

Tinjauan Masalah Materialitas

Kami akan meninjau masalah materialitas kami pada tahun 2021 untuk mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan terbaru ke dalam operasional bisnis kami secara strategis dan mempertimbangkan potensi risiko yang diidentifikasi selama proses analisis risiko. Hasil dari tinjauan materialitas akan dipublikasikan dalam Laporan Keberlanjutan kami berikutnya.

Informasi lengkap mengenai manajemen risiko dapat ditemukan di Laporan Tahunan TBIG 2020.

Komitmen TBIG terhadap keberlanjutan berakar pada ambisi kami untuk menciptakan nilai dan menyelaraskan dengan harapan para pemangku kepentingan utama kami, seperti Pelanggan, Pemegang Saham, Mitra Pendanaan, Manajemen, Karyawan, Mitra & Pemasok, Pemerintah, dan Masyarakat Sekitar. Kelompok pemangku kepentingan ini dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh operasi kami.

Melibatkan pemangku kepentingan adalah proses utama di seluruh operasi kami, dan kami berusaha untuk mempertahankan saluran komunikasi dan umpan balik yang terbuka dengan pemangku kepentingan utama kami.

Stakeholders Pemangku Kepentingan	Forms of Engagement Bentuk Keterlibatan	Issues Raised Masalah yang Diangkat	How We Responded Bagaimana Kami Menanggapi
Customers or Telecommunication Operators Pelanggan atau Operator Telekomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Annual satisfaction survey 24/7 call center Survei kepuasan tahunan Pusat panggilan 24jam / 7 hari seminggu 	<ul style="list-style-type: none"> Well-functioning towers Quality of products and services Fast responses to feedback/reports/complaints Menara yang berfungsi dengan baik Kualitas produk dan layanan Respon cepat terhadap umpan balik/laporan/keluhan 	<ul style="list-style-type: none"> Ensure the towers operate optimally Comply with lease agreements Memastikan menara beroperasi secara optimal Mematuhi perjanjian sewa
Shareholders and Investors Pemegang saham dan Investor	<ul style="list-style-type: none"> General Meeting of Shareholders ("GMS") Update calls Investor conferences Public expose Rapat Umum Pemegang Saham Update calls Konferensi Investor Paparan Publik 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring and evaluation of the Company's performance Dividend payments Tinjauan dan evaluasi kinerja Perseroan Pembayaran dividen 	<ul style="list-style-type: none"> Preparation of annual reports, sustainability reports, and economic performance Quarterly financial performance reporting Penyusunan laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan kinerja ekonomi Pelaporan kinerja keuangan kuartalan
Funding Partner Mitra Pendanaan	<ul style="list-style-type: none"> Maintain good relationships Meetings and e-mails Menjaga hubungan baik Rapat dan email 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring the Company's performance Fulfill obligations Memantau kinerja Perseroan Memenuhi kewajiban 	<ul style="list-style-type: none"> Economic performance On time payment of interest and principal Kinerja ekonomi Pembayaran bunga dan pokok tepat waktu
Employees Para karyawan	<ul style="list-style-type: none"> Trainings Meetings with management Internal magazines Pelatihan - pelatihan Rapat dengan manajemen Majalah internal 	<ul style="list-style-type: none"> Provide remuneration and QHSE facilities Involvement in decision making Communication Fair and equal treatment in career development and remuneration Memberikan fasilitas remunerasi dan QHSE Keterlibatan dalam pengambilan keputusan Komunikasi Perlakuan yang adil dan setara dalam pengembangan karir dan remunerasi 	<ul style="list-style-type: none"> Remuneration and QHSE insurance Training and education plans Remunerasi dan asuransi QHSE Pelatihan dan rencana pendidikan
Top Management Manajemen Puncak	<ul style="list-style-type: none"> Periodic meetings Rapat / pertemuan berkala 	<ul style="list-style-type: none"> Economic performance Regulatory compliance A healthy, safe and comfortable workplace Kinerja ekonomi Kepatuhan terhadap peraturan Tempat kerja yang sehat, aman dan nyaman 	<ul style="list-style-type: none"> Ensure sound financial health Comply with all regulations in regions of operations Uphold employee Code of Conduct Memastikan kesehatan keuangan Mematuhi semua peraturan di wilayah operasi Menjunjung tinggi Kode Etik karyawan
Partners and Suppliers Mitra dan Pemasok	<ul style="list-style-type: none"> Meetings and e-mails Rapat dan email 	<ul style="list-style-type: none"> Fulfill work contracts and make on-time payments Infrastructure maintenance Transparent procurement processes Memenuhi kontrak kerja dan melakukan pembayaran tepat waktu Pemeliharaan infrastruktur Proses pengadaan yang transparan 	<ul style="list-style-type: none"> Acceptable infrastructure at telecommunication sites Equal partnership opportunities Timely payments Fair and transparent procurement process Infrastruktur yang dapat diterima di lokasi telekomunikasi Kesempatan kemitraan yang setara Pembayaran tepat waktu Proses pengadaan yang adil dan transparan



Stakeholders <i>Pemangku Kepentingan</i>	Forms of Engagement <i>Bentuk Keterlibatan</i>	Issues Raised <i>Masalah yang Diangkat</i>	How We Responded <i>Bagaimana Kami Menanggapi</i>
Government Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Coordination meetings • <i>Rapat koordinasi</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Timely delivery of reports • Using energy efficiently • <i>Pengiriman laporan tepat waktu</i> • <i>Menggunakan energi secara efisien</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Management of business permits and regulations • Coordination when issuing bonds and securities • Energy consumption reports • <i>Pengurusan izin usaha dan peraturan</i> • <i>Koordinasi saat menerbitkan obligasi dan surat berharga</i> • <i>Laporan konsumsi energi</i>
Local Communities Masyarakat sekitar	<ul style="list-style-type: none"> • Community Empowerment Program • <i>Program Pemberdayaan Masyarakat</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Assistance • Employment • <i>Pendampingan</i> • <i>Pekerjaan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Community social assistance • Community empowerment program • Jobs availability • <i>Bantuan sosial masyarakat</i> • <i>Program pemberdayaan masyarakat</i> • <i>Ketersediaan pekerjaan</i>
Media Media	<ul style="list-style-type: none"> • Media gatherings and press conferences as needed • <i>Pertemuan media dan konferensi pers sesuai kebutuhan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Timely update of information • <i>Pembaruan informasi yang tepat waktu</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Ensure clear channels of communication with key media contacts • <i>Memastikan jalur komunikasi yang jelas dengan kontak media utama</i>
Civil Society / Non-Government Organization Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) / Organisasi Non-Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Meetings periodically • Collaborations on key initiatives • <i>Rapat secara berkala</i> • <i>Kolaborasi pada inisiatif utama</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Regulatory compliance • Corporate and social responsibility • <i>Kepatuhan terhadap peraturan</i> • <i>Tanggung jawab sosial perusahaan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Establish key environmental and community programs • Ensure that operations pose minimal negative impact to surrounding environment and communities • <i>Menetapkan program lingkungan dan masyarakat utama</i> • <i>Memastikan bahwa operasi menimbulkan dampak negatif yang minimal terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar</i>

Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability at TBIG is managed by the Corporate Secretary and Investor Relations Division, with input from the Company's Chief of Risk Management. These functions ensure that ESG factors are managed across TBIG, and integrated into our operations, including engaging with key stakeholders. The Board of Directors oversees and is kept up to date with key developments and is responsible for strategic decision-making.

Keberlanjutan di TBIG dikelola oleh Divisi Corporate Secretary and Investor Relations, dengan arahan dari Chief of Risk Management Perseroan. Fungsi-fungsi ini memastikan bahwa faktor-faktor ESG dikelola di seluruh TBIG, dan diintegrasikan ke dalam operasional kami, termasuk melibatkan pemangku kepentingan utama. Direksi mengawasi dan terus mengikuti perkembangan penting dan bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis.

To ensure that our community programs are well managed, the Board of Directors appointed a Corporate Social Responsibility ("CSR") Department under the Business Support Directorate. The Business Support Directorate monitors and evaluates community initiatives and CSR activities that support the communities the Company operates in, a key stakeholder for TBIG.

Untuk memastikan program masyarakat kami dikelola dengan baik, Direksi menunjuk Departemen Corporate Social Responsibility ("CSR") di bawah Direktorat Business Support. Direktorat Business Support memantau dan mengevaluasi inisiatif masyarakat dan kegiatan CSR yang mendukung masyarakat dimana Perseroan beroperasi, sebagai pemangku kepentingan utama TBIG.

Industry Leadership Kepemimpinan Industri

As a leading provider of tower infrastructure in Indonesia, TBIG aspires to be an industry leader. In doing so, the Company has memberships and affiliations with key associations that demonstrate its commitment to thought leadership and development of the tower and infrastructure industry.

Sebagai penyedia infrastruktur menara terkemuka di Indonesia, TBIG bercita-cita untuk menjadi pemimpin industri. Dengan demikian, Perseroan memiliki keanggotaan dan afiliasi dengan asosiasi utama yang menunjukkan komitmennya terhadap kepemimpinan pemikiran dan pengembangan industri menara dan infrastruktur.

In January 2020, the Company became a member of the Indonesia Global Compact Network (IGCN), lending its support to the achievement of SDGs. Since joining, the Company has participated in webinars and training activities, and the United Nations Annual Congress held virtually in 2020.

Pada Januari 2020, Perseroan menjadi anggota Indonesia Global Compact Network (IGCN), memberikan dukungannya terhadap pencapaian SDGs. Sejak bergabung, Perseroan telah mengikuti webinar dan kegiatan pelatihan, serta Kongres Tahunan PBB yang diadakan secara virtual pada tahun 2020.

Other industry associations that TBIG has membership in are:

Keanggotaan TBIG dalam Asosiasi Industri lainnya :

Organization <i>Organisasi</i>	Position <i>Posisi</i>
Telecommunication Infrastructure Developer Association (ASPIMTEL) <i>Asosiasi Pengembang Menara Telekomunikasi ("ASPIMTEL")</i>	Chair <i>Ketua</i>
Indonesian Telecommunication Society (MASTEL) <i>Masyarakat Telematika Indonesia ("MASTEL")</i>	Member <i>Anggota</i>
Indonesian IOT Association <i>Asosiasi IOT Indonesia</i>	Head of Infrastructure and Certification <i>Ketua Bidang Infrastruktur dan Sertifikasi</i>
Smart Indonesia Initiatives Association (APIC) <i>Asosiasi Prakarsa Indonesia Cerdas ("APIC")</i>	Member <i>Anggota</i>
Indonesia Internet Service Providers Association ("APJII") <i>Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)</i>	Member <i>Anggota</i>
Telecommunication Network Provider Association (APJATEL) <i>Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi ("APJATEL")</i>	Member <i>Anggota</i>
Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) <i>Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI")</i>	Member <i>Anggota</i>
Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")	Member <i>Anggota</i>

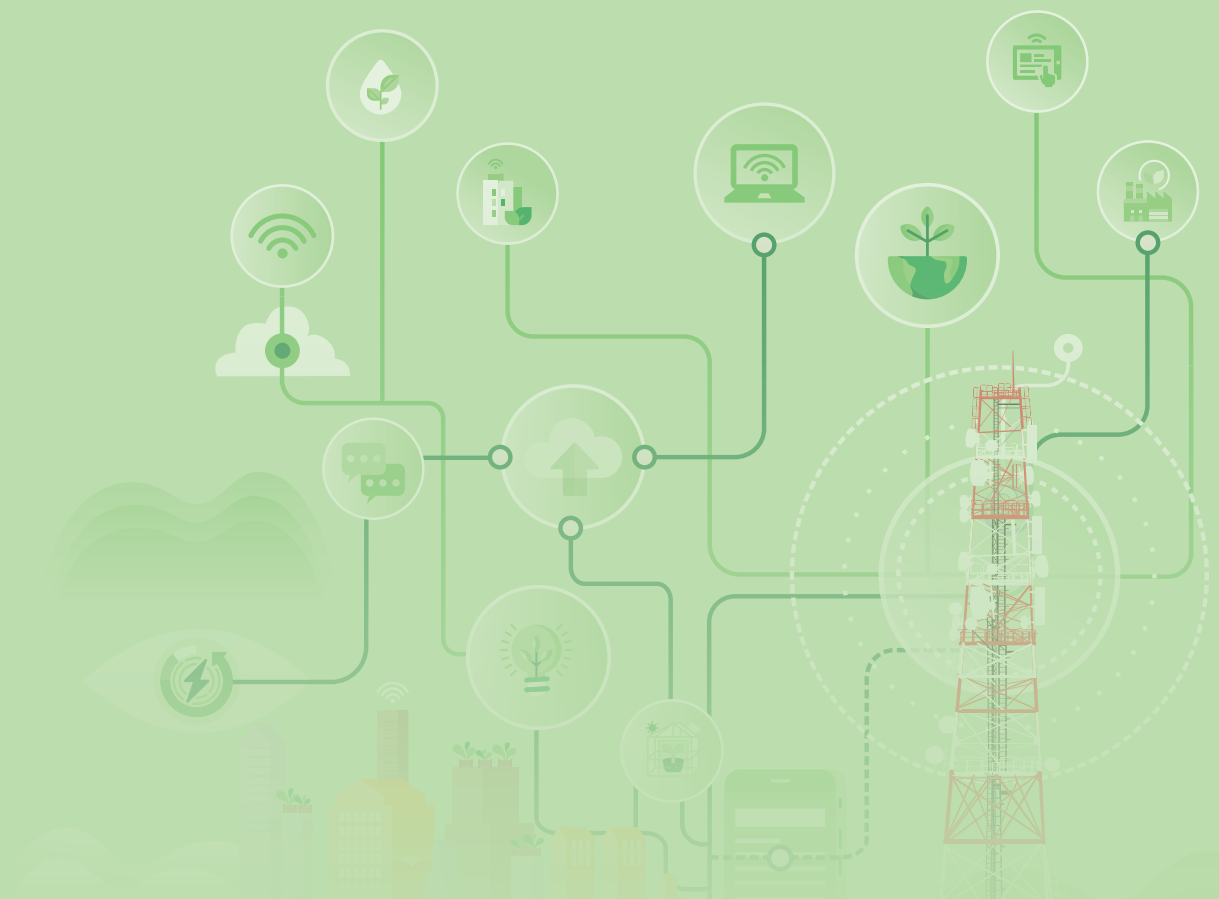


ECONOMIC AND GOVERNANCE

EKONOMI DAN TATA KELOLA

Strong economic performance is key to providing continued benefits to employees, customers, investors, and the communities in which the Company operates. It is underpinned by robust governance and excellent operational strategy.

Kinerja ekonomi yang kuat adalah kunci untuk terus memberikan manfaat bagi karyawan, pelanggan, investor, dan masyarakat di mana Perseroan beroperasi. Hal ini didukung oleh tata kelola yang kuat dan strategi operasional yang sangat baik.



HOW THIS ISSUE IS MANAGED

We are a leading independent tower company in Indonesia. Our principal business is leasing space for antennas and other equipment for wireless signal transmission at tower sites under long-term lease agreements with telecommunications operators. Our competitive advantage lies in our focus on organic growth, strong stakeholder relationships, and responsible and innovative product development.

As an independent tower leasing service provider, we do not compete directly with our customers. We provide build-to-suit tower sites. We construct new sites and acquire existing site portfolios only when they meet our investment criteria. In particular, we only construct new sites after obtaining a commitment for long-term lease for space from a telecommunications operator. More than 75% of our revenue comes from the three largest telecommunications operators in Indonesia, namely Telkomsel, Indosat, and XL Axiata.

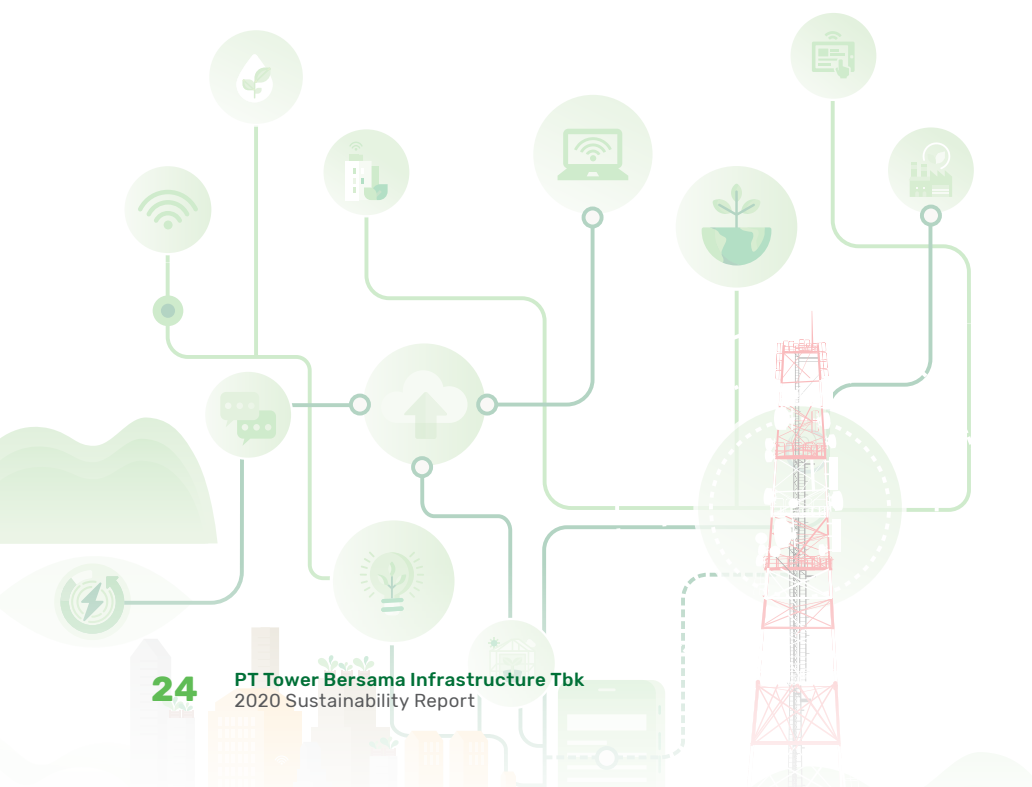
In addition to the robust organic growth in tower sites and collocations, TBIG has also made a number of acquisitions. In December 2020, PT Tower Bersama signed a Conditional Asset Sale and Purchase Agreement with PT Inti Bangun Sejahtera Tbk to purchase 3,000 telecommunication towers. As of December 31, 2020, the Company has 16,265 telecommunication sites in Indonesia.

BAGAIMANA ISU INI DIKELOLA

Kami adalah perusahaan menara independen terkemuka di Indonesia. Bisnis utama kami adalah penyewaan ruang untuk antena dan peralatan lainnya untuk transmisi sinyal nirkabel di lokasi menara berdasarkan perjanjian sewa jangka panjang dengan operator telekomunikasi. Keunggulan kompetitif kami terletak pada fokus kami pada pertumbuhan organik, hubungan dengan pemangku kepentingan yang kuat, dan pengembangan produk yang inovatif dan bertanggung jawab.

Sebagai penyedia jasa penyewaan menara independen, kami tidak bersaing secara langsung dengan pelanggan kami. Kami menyediakan site menara built-to-suit. Kami membangun site baru dan mengakuisisi portofolio site yang sudah ada, hanya jika memenuhi kriteria investasi kami. Secara khusus, kami hanya membangun site-site baru setelah mendapatkan komitmen untuk sewa jangka panjang dari operator telekomunikasi. Lebih dari 75% pendapatan kami berasal dari tiga operator telekomunikasi terbesar di Indonesia, yaitu Telkomsel, Indosat, dan XL Axiata.

Selain pertumbuhan organik yang kuat untuk site menara dan kolokasi, TBIG juga telah melakukan sejumlah akuisisi. Pada Desember 2020, PT Tower Bersama menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk untuk membeli 3.000 menara telekomunikasi. Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 16.265 site telekomunikasi di Indonesia.



OUR BUSINESS STRATEGY AND COMPETITIVE ADVANTAGE

STRATEGI BISNIS DAN KEUNGGULAN KOMPETITIF KAMI



Contracted revenue under our long-term customer lease agreements

Pendapatan terkontrak berdasarkan perjanjian sewa pelanggan jangka panjang kami

The Company derives its revenue from long-term lease agreements with tenants on our sites and provide us with a highly visible recurring revenue stream. The length of tower site lease agreements is generally 10 years, and the length of our Distributed Antenna System network lease agreements is generally five to eight years. Since many of our sites are located in densely populated areas where telecommunications operators are experiencing high subscriber traffic, we believe that most of our customers are likely to renew their lease agreements to minimize disruption of coverage.

Perseroan memperoleh pendapatannya dari perjanjian sewa jangka panjang dengan penyewa di site-site kami dan memberikan kami arus pendapatan berulang yang sangat terlihat. Jangka waktu perjanjian sewa lokasi menara umumnya 10 tahun, dan jangka waktu perjanjian sewa jaringan Distributed Antenna System (DAS) kami umumnya lima sampai delapan tahun. Karena banyak dari lokasi kami terletak di daerah padat penduduk di mana operator telekomunikasi mendapatkan lalu lintas pelanggan yang tinggi, kami percaya bahwa sebagian besar pelanggan kami kemungkinan akan memperbarui perjanjian sewa mereka untuk meminimalkan gangguan jaringan.



Strong Relationships with Stakeholders

Hubungan yang Kuat dengan Pemangku Kepentingan

The Company has long standing relationships with our customers – the telecommunications operators which help us identify opportunities to meet our customers' needs with additional co-locations and build-to-suit tower. In addition, TBIG maintains good relationships with its suppliers, communities, and local governments. By having these good relationships, the Company can quickly identify where to build telecommunications towers and meet customers' needs with additional collocations and build-to-suit towers. It also helps streamline the Site Acquisition ("SITAC") process and fulfill its licensing requirements.

Perseroan memiliki hubungan jangka panjang dengan pelanggan kami – operator telekomunikasi yang membantu kami mengidentifikasi peluang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan kami dengan tambahan kolokasi dan menara build-to-suit. Selain itu, TBIG menjaga hubungan baik dengan pemasok, masyarakat, dan pemerintah daerah. Dengan menjalin hubungan baik tersebut, Perseroan dapat dengan cepat mengidentifikasi lokasi untuk membangun menara telekomunikasi dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan tambahan pembangunan menara (build-to-suit) dan kolokasi. Hal ini juga membantu merampingkan proses perolehan lahan (SITAC) dan pemenuhan persyaratan perizinannya.



Extensive Build-to-Suit and Operational Experience

Pengalaman yang luas dalam Build-to-Suit dan Operasional

Experience in SITAC and standardized operating processes that comply with regulatory requirements are one of the Company's key strengths. This compliance enables the Company and its customers to identify potential locations and complete the construction of telecommunications towers within 90 to 120 days from our customer's issuance of a work order.

Pengalaman dalam proses yang terstandar untuk SITAC dan operasional yang sesuai dengan ketentuan peraturan adalah salah satu kekuatan utama Perseroan. Kepatuhan ini memungkinkan Perseroan dan pelanggannya untuk mengidentifikasi lokasi potensial dan menyelesaikan pembangunan menara telekomunikasi dalam waktu 90 hingga 120 hari sejak dikeluarkannya perintah kerja oleh pelanggan kami.



Ability to Acquire and Integrate Site Portfolios

Kemampuan untuk Memperoleh dan Mengintegrasikan Portofolio Site

Since 2004, the Company has successfully acquired and integrated several tower leasing companies and an extensive portfolio of telecommunication sites. From only having seven towers, the Company now manages more than 16,200 telecommunication towers throughout Indonesia. Together with a substantial debt structure position and the availability of sufficient credit commitments, TBIG has the flexibility to grow and realize acquisition opportunities at competitive prices.

Sejak tahun 2004, Perseroan telah berhasil mengakuisisi dan mengintegrasikan beberapa perusahaan penyewaan menara dan portofolio site telekomunikasi yang luas. Dari hanya memiliki tujuh menara, kini Perseroan mengelola lebih dari 16.200 menara telekomunikasi di seluruh Indonesia. Bersama dengan posisi struktur utang yang substansial dan ketersediaan komitmen kredit yang memadai, TBIG memiliki fleksibilitas untuk tumbuh dan mewujudkan peluang akuisisi dengan harga yang kompetitif.



High margins and significant operating leverage

Marjin yang tinggi dan leverage operasional yang signifikan

Our business enjoys high EBITDA margins that result in strong and stable cash flow from operations. The Company's tenancy ratio was 1.96 as of December 31, 2020. We believe that, with our existing portfolio of sites in high-demand areas, we are well-positioned to meet increased demand among our customers, which should allow us to further increase our tenancy ratio. Increases in our tenancy ratio should increase our operating margins and improve the Company's cashflow.

Bisnis kami memiliki marjin EBITDA yang tinggi yang menghasilkan arus kas dari operasi yang kuat dan stabil. Rasio kolokasi Perseroan adalah 1,96 per 31 Desember 2020. Kami percaya bahwa, dengan portofolio sites kami yang ada di area dengan permintaan tinggi, kami berada di posisi yang baik untuk memenuhi peningkatan permintaan dari pelanggan kami, yang akan memungkinkan kami untuk lebih meningkatkan rasio kolokasi kami. Peningkatan dari rasio kolokasi kami akan meningkatkan marjin operasional dan meningkatkan arus kas Perseroan.



Experienced Management Team and Reputable Shareholders

Tim Manajemen Berpengalaman dan Pemegang Saham Terkemuka

The founding shareholders, the Saratoga Group and Provident Capital Indonesia are among the leading business groups in Indonesia with business interests in many industries. These shareholders provide strong leadership in risk management and the ability to obtain cost-effective funding. With experienced and expert management, the Company will continue developing and growing its business both organically and through future acquisitions.

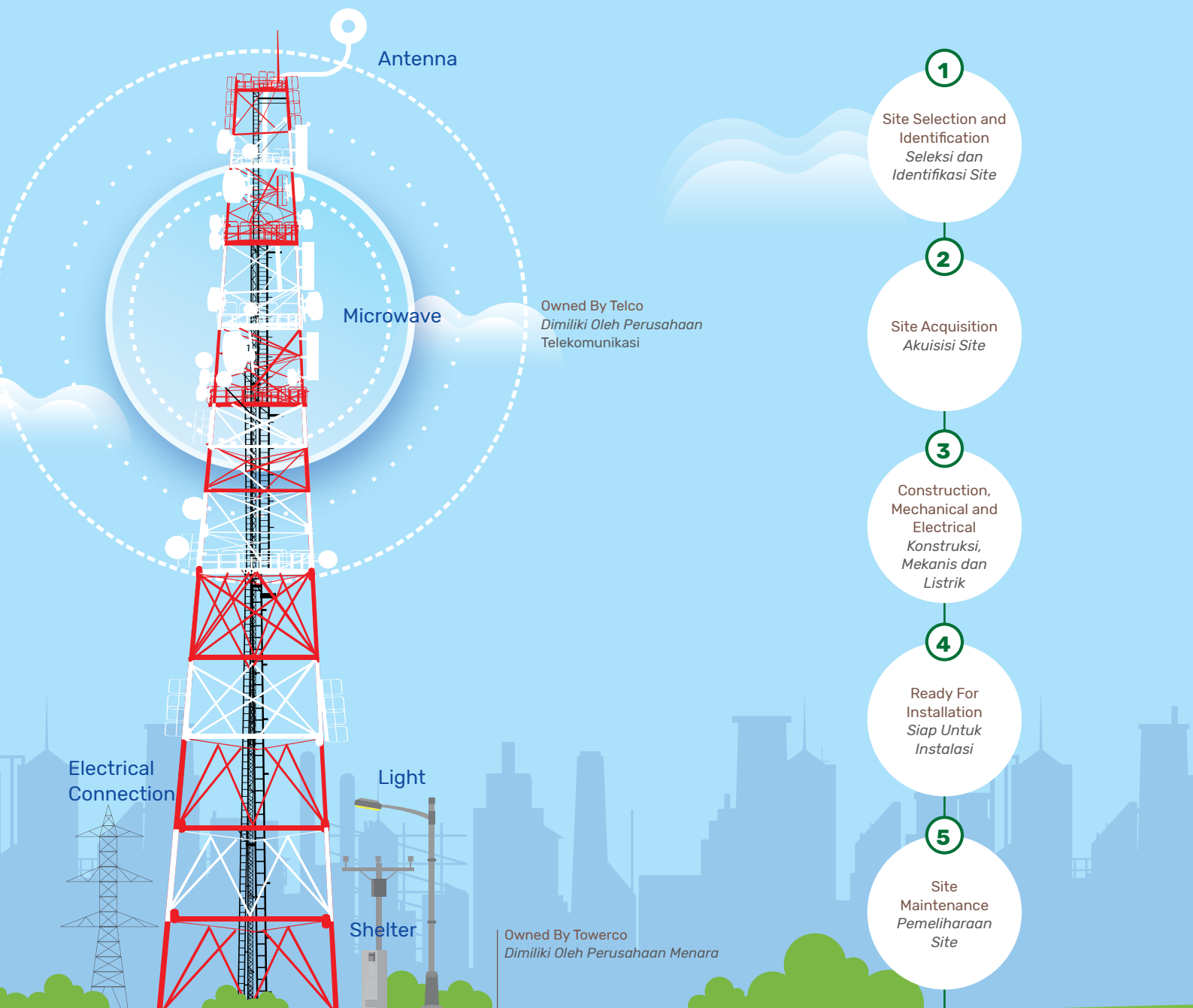
Pemegang saham pendiri, Saratoga Group dan Provident Capital Indonesia adalah salah satu grup bisnis terkemuka di Indonesia dengan kepentingan bisnis di banyak industri. Para pemegang saham ini memberikan kepemimpinan yang kuat dalam manajemen risiko dan kemampuan untuk memperoleh pendanaan yang hemat biaya. Dengan manajemen yang berpengalaman dan ahli, Perseroan akan terus mengembangkan dan mengembangkan bisnisnya baik secara organik maupun melalui akuisisi di masa mendatang.

STRATEGIC LOCATION AND EFFICIENT MANAGEMENT OF TELECOMMUNICATION TOWERS

TBIG carries out comprehensive quality management starting from site selection and identification, site acquisition, construction, mechanical, and electricity, up to installation readiness to maintain a leading market position. The quality management carried out focuses on the economic, health and safety, as well as environmental aspects.

LOKASI STRATEGIS DAN PENGELOLAAN MENARA TELEKOMUNIKASI YANG EFISIEN

TBIG melakukan manajemen mutu yang komprehensif mulai dari pemilihan dan identifikasi lokasi, akuisisi lokasi, konstruksi, mekanik, dan listrik, hingga kesiapan untuk instalasi untuk mempertahankan posisi pasar yang terdepan. Manajemen mutu yang dilakukan berfokus pada aspek ekonomi, kesehatan dan keselamatan, serta aspek lingkungan.





2020 PERFORMANCE: DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED (IN BILLION RUPIAH)

KINERJA 2020: NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN (DALAM MILIAR RUPIAH)

Description	2020	2019	2018	Uraian
Economic Value Generated				Nilai Ekonomi yang Dihasilkan
Operating Revenue	5,328	4,699	4,318	Pendapatan Usaha
Economic Value Distributed				Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Operating Expenses	1,093	904	784	Biaya Operasi
Employee Salaries and Benefits	289	276	236	Gaji Karyawan dan Manfaat
Dividend Payments	606	600	761	Pembayaran Dividen
Payments to the Government (Tax)	498	273	191	Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak)
Investments in the Community	17	6	6	Investasi untuk Masyarakat
Total Economic Value Distributed	2,502	2,058	1,978	Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Direct Economic Value Retained	2,825	2,641	2,340	Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan

Notes:

We source economic value from the audited Consolidated Statement of Profit and Loss. We cannot present financial information by region, market area, or other criteria.

Keterangan:

Nilai ekonomi yang dicatat didapat dari Laporan Laba Rugi Konsolidasi yang telah diaudit. Informasi keuangan tidak dapat disajikan berdasarkan wilayah, daerah pemasaran, atau kriteria lainnya.

Our business continues to demonstrate its resilience with long term, guaranteed contractual revenue from highly rated telecom operators. As our telecommunication customers have continued to densify Indonesia's wireless communication networks in 2020, we have seen a 13% increase in our revenue to Rp5,328 billion. The Company's EBITDA increased by 15% to Rp4,617 billion for the full year ending 31 December 2020. With a focus on operational efficiency, we have also seen our EBITDA margins improve from 85.4% in 2019 to 86.7% at the end of 2020.

Bisnis kami terus menunjukkan ketahanannya dengan pendapatan kontrak jangka panjang yang dijamin dari operator telekomunikasi berperingkat tinggi. Karena pelanggan telekomunikasi kami terus memadatkan jaringan komunikasi nirkabel di Indonesia pada tahun 2020, pendapatan kami meningkat 13% menjadi Rp5.328 miliar. EBITDA Perseroan meningkat sebesar 15% menjadi Rp4.617 miliar untuk setahun penuh yang berakhir pada 31 Desember 2020. Dengan fokus pada efisiensi operasional, kami juga melihat margin EBITDA kami meningkat dari 85,4% pada tahun 2019 menjadi 86,7% pada akhir tahun 2020.

CUSTOMER SATISFACTION

To continue providing quality services to its customers, TBIG conducts periodic evaluations through customer satisfaction surveys. In 2020, the Company's customer satisfaction survey scored 82.5 out of 85. The customer satisfaction survey results help TBIG in evaluating and improving its service quality.

KEPUASAN PELANGGAN

Untuk terus memberikan layanan berkualitas kepada para pelanggan, TBIG melakukan evaluasi berkala melalui survei kepuasan pelanggan. Pada tahun 2020, survei kepuasan pelanggan Perseroan mendapat skor 82,5 dari 85. Hasil survei kepuasan pelanggan membantu TBIG dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas layanannya.

MANAGING OUR SUPPLY CHAIN

TBIG's construction follows Site Acquisition and Civil Mechanical Electrical (SACME) for its services

PENGELOLAAN RANTAI PASOK

Pembangunan TBIG mengikuti Site Acquisition and Civil Mechanical Electrical (SACME) untuk

and telecommunication tower infrastructure development in the upstream supply chain. TBIG collaborates with leading telecommunication operators in the downstream supply chain.

Each of our vendors must sign an integrity pact covering the following: fair competition, no conflict of interest, confidentiality, anti-corruption and bribery, and gratification. In 2021, we had awareness training on Anti-Bribery Management System for all our vendors.

To meet its telecommunications infrastructure and support requirements, the Company works closely with goods and services suppliers from Indonesia. TBIG has appointed the Procurement Division to manage its supply chain needs that include:

- a) Outsourcing services
- b) Materials and consulting services
- c) Construction
- d) Logistics
- e) Offices and housing

TBIG also provides opportunities for suppliers located in the areas around its operations. The Company has established guidelines that state the Company must use domestic competencies, as outlined in the Domestic Component Level (TKDN) standard for goods/services. The guidelines also include mechanisms for procuring land and civil construction services.

PRIORITIZING LOCAL SUPPLIERS

In 2020, the Company cooperated with 100 supply chain partners in the upstream and downstream areas, which is an increase of 10% new partners compared to the previous year. The total contract value was Rp1,097 billion. All of our suppliers are local and are located all across Indonesia.

TBIG's goods and services procurement in 2020 reached Rp1,097 billion with a TKDN commitment of 99%, higher than the government's target. The number of local suppliers that work for the Company in 2020 increased from 95 in 2019 to 100 suppliers in 2020. TBIG paid all suppliers per the schedules outlined in their agreements.

layanan dan pembangunan infrastruktur menara telekomunikasi di rantai pasokan hulu. TBIG bekerja sama dengan operator telekomunikasi terkemuka di rantai pasokan hilir.

Setiap vendor kami harus menandatangani pakta integritas yang mencakup hal-hal berikut: persaingan yang sehat, tidak ada konflik kepentingan, kerahasiaan, anti korupsi dan penyuapan, dan gratifikasi. Pada tahun 2021, kami mengadakan pelatihan kesadaran tentang Sistem Manajemen Anti-Suap bagi semua vendor kami.

Untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur dan dukungan telekomunikasi, Perseroan bekerja sama dengan pemasok barang dan jasa dari Indonesia. TBIG telah menunjuk Divisi Procurement untuk mengelola kebutuhan rantai pasokannya yang meliputi:

- a) Layanan outsourcing*
- b) Bahan dan layanan konsultasi*
- c) Konstruksi*
- d) Logistik*
- e) Kantor dan perumahan*

TBIG juga memberikan peluang bagi pemasok yang berada di sekitar wilayah operasional. Perseroan telah menetapkan pedoman yang menyatakan bahwa Perseroan harus menggunakan kompetensi dalam negeri, yang dituangkan dalam standar Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) barang/jasa. Pedoman tersebut juga mencakup mekanisme pengadaan lahan dan jasa konstruksi sipil.

MEMPRIORITASKAN PEMASOK LOKAL

Pada tahun 2020, Perseroan menjalin kerjasama dengan 100 mitra rantai pasok di wilayah hulu dan hilir, meningkat 10% mitra baru dibandingkan tahun sebelumnya. Total nilai kontrak adalah Rp1.097 miliar. Semua pemasok kami adalah lokal dan berlokasi di seluruh Indonesia.

Pengadaan barang dan jasa TBIG tahun 2020 mencapai Rp1.097 miliar dengan komitmen TKDN 99%, lebih tinggi dari target pemerintah. Jumlah pemasok lokal yang bekerja untuk Perseroan pada tahun 2020 meningkat dari 95 pada tahun 2019 menjadi 100 pemasok pada tahun 2020. TBIG membayar semua pemasok sesuai dengan ketentuan waktu dalam perjanjian.



Corporate Integrity and Ethical Conduct

Integritas Perusahaan dan Perilaku Etis

ANTI-CORRUPTION AND WHISTLEBLOWING

The Company has an Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy – applicable to all employees and companies in the Tower Bersama Group and Third-Party individuals or organizations working with the Group. The Policy sets out expectations and standards for transparent and honest business conduct.

The Company provides guidance and procedures for handling whistleblowing in its Whistleblowing Policy. Internal and external parties can raise any unlawful and unfair behavior concerns confidentially and anonymously. When submitting reports, whistleblowers can disclose information about irregularities in internal control, conflicts of interest, and violations of Company policies, collusion, and work practices. A report can be delivered via an official letter to the Company via hand delivery, facsimile, mail, or e-mail, with attention to the Audit Committee. The Whistleblowing Team, consisting of the Board of Commissioners and the Corporate Secretary, processes all reports received.

In 2020, there were no reported incidents of corruption. The policies are communicated to all governance body members, employees, and business partners of the Company via e-mail and holds an awareness training session on the Anti-Bribery Management System. In 2020, the training was offered to the Board of Directors, Chiefs, and all employees. TBIG provided training to 100% of governance body members and 100% of management and employees. As of December 31, 2020, the Tower Bersama Group employed 655 employees; each employee received two hours of training on anti-corruption and whistleblowing. Awareness training and the Company's policies communication will expand to vendors in 2021.

ANTI KORUPSI DAN PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi yang berlaku untuk semua karyawan dan perusahaan di Tower Bersama Group dan individu atau organisasi Pihak Ketiga yang bekerja dengan Grup. Kebijakan ini menetapkan harapan dan standar untuk perilaku bisnis yang transparan dan jujur.

Perseroan memberikan pedoman dan tata cara penanganan pelaporan pelanggaran dalam Kebijakan Pelaporan Pelanggaran. Pihak internal dan eksternal dapat menyampaikan masalah perilaku yang melanggar hukum dan ketidakadilan secara rahasia dan tanpa nama. Dalam menyampaikan laporan, pelapor dapat mengungkapkan informasi tentang penyimpangan pengendalian internal, konflik kepentingan, dan pelanggaran kebijakan Perseroan, kolusi, dan praktik kerja. Laporan dapat disampaikan dengan surat resmi kepada Perseroan baik secara langsung, faksimili, surat pos, atau email, dengan ditujukan kepada Komite Audit. Tim Pelaporan Pelanggaran yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan akan memproses semua laporan yang diterima.

Pada tahun 2020, tidak ada laporan kasus korupsi. Kebijakan tersebut telah dikomunikasikan kepada seluruh anggota tata kelola, karyawan, dan mitra bisnis Perseroan melalui email dan mengadakan sesi pelatihan tentang kesadaran Sistem Manajemen Anti-Suap. Pada tahun 2020, pelatihan ditujukan kepada anggota Direksi, Chief, dan seluruh karyawan. TBIG memberikan pelatihan kepada 100% anggota tata kelola dan 100% manajemen dan karyawan. Per 31 Desember 2020, Tower Bersama Group mempekerjakan 655 karyawan; setiap karyawan mendapatkan pelatihan anti korupsi dan Pelaporan Pelanggaran selama dua jam. Pelatihan kesadaran dan komunikasi kebijakan Perseroan akan diperluas ke mitra pada tahun 2021.



More detailed information on the Anti-Corruption and Whistleblowing System can be found in TBIG's 2020 Annual Report. Our policies are also publicly available, and more information can be found in the links below:

[Tower Bersama Group Annual Report 2020 Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy](#)
[Whistleblower Policy](#)

CODE OF CONDUCT

The Company communicates its professional corporate governance and prevention of conflicts of interest in a Code of Conduct ("CoC") that serves as a reference for all employees and management when carrying out their business activities. The CoC also aims to improve business performance in line with the Company's vision and mission.

Compliance with the laws and regulations, both in Indonesia and subsidiaries overseas, is also a key aspect of the CoC. Any policies issued to support Company's operations must comply with the prevailing laws and regulations in Indonesia, including laws of manpower, taxation, capital market, and environment.

In 2020, there have been no legal or regulatory violations related to the environment or the communities that resulted in fines or sanctions.

Our CoC is publicly available, and more information can be found in this link: [Code of Conduct](#).

Informasi lebih lengkap tentang Sistem Anti Korupsi dan Pelaporan Pelanggaran dapat ditemukan di Laporan Tahunan TBIG 2020. Kebijakan kami juga tersedia untuk umum, dan informasi lebih lanjut dapat ditemukan di tautan di bawah ini: [Laporan Tahunan Tower Bersama Group 2020 Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi](#) [Kebijakan Pelapor](#)

KODE ETIK

Perseroan mengkomunikasikan tata kelola perusahaan yang profesional dan pencegahan benturan kepentingan dalam Kode Etik yang menjadi acuan bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam menjalankan kegiatan usahanya. Kode Etik juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja bisnis yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, baik di Indonesia maupun anak perusahaan di luar negeri, juga merupakan aspek kunci dari Kode Etik. Setiap kebijakan yang dikeluarkan untuk mendukung operasional Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk hukum ketenagakerjaan, perpajakan, pasar modal, dan lingkungan.

Pada tahun 2020, tidak ada pelanggaran hukum atau peraturan terkait lingkungan atau masyarakat yang mengakibatkan denda atau sanksi.

Kode Etik kami tersedia untuk umum, dan informasi lebih lanjut dapat ditemukan di tautan ini: [Kode Etik](#).



SOCIAL

SOSIAL

TBIG endeavors to operate and optimally grow its business, positively impacting employees and communities in which it operates.

TBIG's employees are at the heart of our business operations as they build and maintain our towers - the infrastructure needed to connect Indonesians and others abroad. The Company understands that without its employees' dedication, it would not thrive or grow sustainably. Therefore, TBIG invests in supporting our employees' health, safety, and overall well-being.

Aside from ensuring the safety and well-being of its people, the Company strives to minimize negative impacts and be an active contributor to the communities it operates in. In recognizing potential impacts of its business operations on local communities, the Company actively engages communities through public forums to address community expectations. Going beyond its role of enabling connectivity and bridging the digital divide across Indonesia, TBIG has also implemented many in-kind programs that support the communities surrounding its operations.

These efforts align with the United Nation's Sustainable Development Goals, in particular SDG goals 1 (No Poverty), SDG 3 (Good Health and Well-being), SDG 4 (Quality Education), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), and SDG 10 (Reduced Inequalities).

TBIG berupaya untuk menjalankan dan mengembangkan bisnisnya secara optimal, memberikan dampak positif bagi karyawan dan masyarakat dimanapun TBIG beroperasi.

Karyawan TBIG adalah jantung dari operasional bisnis kami dalam membangun dan memelihara menara kami - infrastruktur yang dibutuhkan untuk menghubungkan orang Indonesia dan orang lain di luar negeri. Perseroan memahami bahwa tanpa dedikasi karyawannya, Perseroan tidak akan berkembang atau tumbuh secara berkelanjutan. Oleh karena itu, TBIG berinvestasi dalam mendukung kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan kami secara keseluruhan.

Selain memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawannya, Perseroan juga berupaya meminimalkan dampak negatif dan menjadi kontributor aktif bagi masyarakat sekitar. Dalam mengenali potensi dampak operasi bisnisnya terhadap masyarakat setempat, Perseroan secara aktif melibatkan masyarakat melalui forum publik untuk memenuhi harapan masyarakat. Melampaui perannya dalam memungkinkan konektivitas dan menjembatani kesenjangan digital di seluruh Indonesia, TBIG juga telah mengimplementasikan banyak program untuk membantu masyarakat sekitar.

Upaya ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ("SDGs") Perserikatan Bangsa-Bangsa, khususnya Tujuan 1 (Menghapus Kemiskinan), Tujuan 3 (Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan), Tujuan 4 (Pendidikan Bermutu), Tujuan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan Tujuan 10 (Mengurangi Ketimpangan).

Occupational Health and Safety

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

HOW THIS ISSUE IS MANAGED

The Company's Quality Management (QUM) Department is responsible for implementing and managing the Occupational Health and Safety Management System. The Company periodically evaluates the management system to ensure that it follows industry best practices and international standards. These standards include:

- International Organization for Standardization (ISO) Standards
 - o ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, "Provisions of Wireless Infrastructure Services," which deal with operation, maintenance, and safety matters,
 - o ISO 26000, "Social Responsibility,"
 - o ISO 9001, "Quality Management System,"
 - o ISO 14001, "Environmental Management System,"
 - o ISO 27001, "Information Security Management System," and
- Local Standards
 - o Undang-undang No. 1 Tahun 1970, and
 - o Undang-undang nomor 23 tahun 1992

The management system includes strict Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) procedures for its employees, sub-contractors, operators, and communities around tower construction areas to ensure decent, safe, and healthy working environments for TBIG's employees and affiliated parties.

Work Hazards and Incident Reporting Procedures

TBIG recognizes that the Company's operations, particularly tower construction and maintenance, involve hazards and risks to its workers, employees, and even surrounding communities. For TBIG employees at our offices and across our portfolio of buildings, the Company provides clear information on evacuation routes and communicates this information yearly, such that employees can safely and quickly remove themselves in the event of any emergencies. TBIG employees perform limited site

BAGAIMANA ISU INI DIKELOLA

Departemen Quality Management (QUM) Perseroan bertanggung jawab atas penerapan dan pengelolaan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi sistem manajemen untuk memastikan bahwa hal tersebut mengikuti praktik terbaik industri dan standar internasional. Standar ini meliputi:

- Standar Organisasi Internasional untuk Standardisasi (ISO)
 - o ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, "Ketentuan Layanan Infrastruktur Nirkabel," yang menangani masalah pengoperasian, pemeliharaan, dan keselamatan,
 - o ISO 26000, "Tanggung Jawab Sosial,"
 - o ISO 9001, "Sistem Manajemen Mutu,"
 - o ISO 14001, "Sistem Manajemen Lingkungan,"
 - o ISO 27001, "Sistem Manajemen Keamanan Informasi," dan
- Standar Nasional
 - o Undang-undang No. 1 Tahun 1970, dan
 - o Undang-undang nomor 23 tahun 1992

Sistem manajemen tersebut mencakup prosedur Kualitas, Kesehatan, Keselamatan and Lingkungan (K3L) yang ketat bagi karyawan, sub-kontraktor, operator, dan masyarakat di sekitar area pembangunan menara untuk memastikan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat bagi karyawan TBIG dan pihak terafiliasi.

Bahaya Kerja dan Prosedur Pelaporan Insiden

TBIG menyadari bahwa kegiatan Perseroan, khususnya pembangunan dan pemeliharaan menara, mengandung bahaya dan risiko bagi pekerja, karyawan, dan bahkan masyarakat sekitar. Untuk karyawan TBIG di kantor dan di seluruh portofolio bangunan kami, Perseroan memberikan informasi yang jelas tentang rute evakuasi, sehingga karyawan dapat dengan aman dan cepat bergerak jika terjadi keadaan darurat. Karyawan TBIG melakukan pekerjaan terbatas di site menara,

work at the towers, mostly in a site construction and maintenance work quality review supervisory role. Contractors complete the site construction and maintenance work.

The main potential hazards are non-compliance with Personal Protective Equipment (PPE), or safety gear, and the risks associated with working at heights. Employees and contractors in high-risk situations, like climbing or constructing the towers, must wear the appropriate safety gear, such as safety harnesses, scaffolding, and fall protective devices. Employees also must hold Telecommunications Tower Climbing Certification. Both employees and contractors receive working at height training.

TBIG encourages workers to report workplace hazards and dangerous situations. The Company provides Guidelines for Incident Handling, for Reporting Workplace Accidents, and for Environment Pollution. TBIG's work quality supervisory employees and all contractors are authorized to identify risks, to immediately stop work, and vacate the site should an incident occur. Furthermore, TBIG engages external services from consultants and assessors to support in OHS assessments and audits.

sebagian besar dalam peran pengawasan peninjauan kualitas pekerjaan konstruksi dan pemeliharaan. Kontraktor menyelesaikan pekerjaan konstruksi dan pemeliharaan site.

Potensi bahaya utama adalah ketidakpatuhan terhadap Alat Pelindung Diri (APD) atau perlengkapan keselamatan dan risiko yang terkait dengan bekerja di ketinggian. Karyawan dan kontraktor dalam situasi berisiko tinggi, seperti memanjat atau membangun menara, harus mengenakan perlengkapan keselamatan yang sesuai, seperti tali pengaman, perancah, dan alat pelindung jatuh. Karyawan juga harus memiliki Sertifikasi Panjat Menara Telekomunikasi. Baik karyawan maupun kontraktor menerima pelatihan bekerja di ketinggian.

TBIG mendorong pekerja untuk melaporkan bahaya di tempat kerja dan situasi berbahaya. Perseroan memberikan Pedoman Penanganan Insiden, Pelaporan Kecelakaan Kerja, dan Pencemaran Lingkungan. Karyawan pengawas kualitas kerja TBIG dan semua kontraktor diberi wewenang untuk mengidentifikasi risiko, segera menghentikan pekerjaan, dan mengosongkan lokasi jika terjadi insiden. Selanjutnya, TBIG melibatkan layanan eksternal untuk mendukung penilaian dan audit K3.



EMPLOYEE CONTRIBUTION: OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY DEVELOPMENT COMMITTEE

TBIG has established an Occupational Health and Safety Development Committee (OHSDC), made up of employee representatives across all operations sites.

The OHSDC is comprised of the following:

- Advisor: TBIG's Chief of Business Support Officer
- Chairman: TBIG's Management System Division Head
- Secretary: TBIG's Quality Management Department head
- Members: All Division Heads

The OHSDC meets half-yearly and is tasked with preparing OHS reports that are submitted to the South Jakarta Manpower Office periodically. Employees and contractors can make reports and provide feedback via a mobile application. The OHSDC communicates OHS information to employees regularly via the mobile application; the application also contains pertinent OHS information for quick reference.

Decision making and corrective action are determined by the materiality of the report, but all reports will be reviewed by the OHSDC. In addition, employees and contractors receive induction training, work training, and an OHS compliance undertaking is part of our contractor appointment methodology.

The Company ensures that employees are adequately trained to perform work safely. Key training programs include:

- Tower climbing and working at height for operation team working at tower sites
- Simulation of emergency response at all office locations
- Basic training on usage of fire extinguishers
- Training on victim rescue from buildings (attended by security personnel)

TBIG conducts QHSE Induction and QHSE Meetings related to work implementation mechanisms, where employees are regularly briefed on safety measures as part of the Company's operations.

KONTRIBUSI KARYAWAN: KOMITE PENGEMBANGAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

TBIG telah membentuk Komite Pengembangan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (KPK3), yang terdiri dari perwakilan karyawan di semua lokasi operasi.

KPK3 terdiri dari:

- Penasihat: Chief of Business Support Officer TBIG
- Ketua: Kepala Divisi Management System TBIG
- Sekretaris: Kepala Departemen Quality Management TBIG
- Anggota: Semua Kepala Divisi

KPK3 mengadakan pertemuan tengah tahunan untuk menyusun laporan K3 yang akan disampaikan ke Disnas Ketenagakerjaan Jakarta Selatan secara berkala. Karyawan dan kontraktor dapat membuat laporan dan memberikan umpan balik melalui aplikasi seluler. KPK3 mengomunikasikan informasi K3 kepada karyawan secara berkala melalui aplikasi seluler; aplikasi ini juga berisi informasi K3 terkait untuk referensi cepat.

Pengambilan keputusan dan tindakan korektif ditentukan oleh materialitas laporan, tetapi semua laporan akan ditinjau oleh KPK3. Selain itu, karyawan dan kontraktor menerima pelatihan induksi, pelatihan kerja, dan pelaksanaan kepatuhan K3 adalah bagian dari metodologi penunjukan kontraktor kami.

Perseroan memastikan bahwa karyawan dilatih secara memadai untuk melakukan pekerjaan dengan aman. Program pelatihan utama meliputi:

- Panjat menara dan bekerja di ketinggian untuk tim operasi yang bekerja di lokasi menara
- Simulasi tanggap darurat di semua lokasi kantor
- Pelatihan dasar penggunaan alat pemadam kebakaran
- Pelatihan penyelamatan korban dari gedung (dihadiri oleh petugas keamanan)

TBIG melakukan Induksi QHSE dan pertemuan QHSE terkait mekanisme pelaksanaan kerja, dimana karyawan secara berkala diberikan pengarahan tentang langkah-langkah keselamatan sebagai bagian dari operasional Perseroan.

Beyond safety, TBIG actively supports the health and well-being of our employees. The Company has a "Community of Interest" that actively promotes activities that foster work-life balance. Typical activities accessible to all employees include futsal, aerobics, yoga, badminton, basketball, swimming, and Pencak Silat Merpati Putih (a martial art). These are available to all employees at no cost.

TBIG also offers additional medical benefits, such as health insurance and the provision of a medical clinic with a doctor on standby at the Head Office. Moreover, all Company employees are covered by a work accident insurance policy and a work accident insurance program.

The Company extends strict OHS expectations to business partners / sub-contractors, in particular its construction contractors. TBIG has included OHS clauses in the Cooperative Agreement with our partners. Moreover, during tower construction, Company policy requires that TBIG employees accompany subcontractors at the site to ensure they adhere to the Company's safety SOP. Below are steps TBIG employees take to supervise contractors and other parties present at the tower sites.

Supervision on contractors/other parties working on the site:

- Requires contractors to have certifications such as Occupational Health and Safety Management System/similar, Tower Climbing, General Health and Safety Expert and Ministry of Manpower First Aid.
- The Contractors' General Health and Safety Expert becomes the person in charge, who controls the overall implementation of the contractor.
- Require partners to submit a QHSE Report first, which is linked to the Work Report, before submitting the Work Report.
- Refreshment on QHSE understanding once a year.
- Conducting internal audits including on vendors and Site.
- Conducting external audits including on vendors and Site.

Selain keselamatan, TBIG secara aktif mendukung kesehatan dan kesejahteraan karyawan kami. Perseroan memiliki Community of Interest (COI) yang secara aktif mempromosikan kegiatan guna mendorong keseimbangan kehidupan kerja. Kegiatan-kegiatan yang dapat diakses oleh semua karyawan meliputi futsal, aerobik, yoga, bulu tangkis, bola basket, renang, dan Pencak Silat Merpati Putih (seni bela diri). Kegiatan-kegiatan ini tersedia untuk semua karyawan tanpa biaya.

TBIG juga menawarkan manfaat kesehatan tambahan, seperti asuransi kesehatan dan penyediaan klinik kesehatan dengan dokter jaga di Kantor Pusat. Selain itu, seluruh karyawan Perseroan dilindungi oleh polis asuransi kecelakaan kerja dan program asuransi kecelakaan kerja.

Perseroan menyampaikan ekspektasi K3 yang ketat kepada mitra bisnis/sub-kontraktor, khususnya kontraktor konstruksi. TBIG telah memasukkan klausul K3 dalam Perjanjian Kerjasama dengan mitra kami. Selain itu, selama pembangunan menara, kebijakan Perseroan mengharuskan karyawan TBIG menemani subkontraktor di lokasi untuk memastikan mereka mematuhi SOP keselamatan Perseroan. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan karyawan TBIG untuk mengawasi kontraktor dan pihak lain yang hadir di lokasi menara.

Cara mengawasi mitra/ pihak lain yang bekerja di site yakni:

- *Mewajibkan kontraktor memiliki sertifikasi seperti Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja/sejenis, Panjat Menara, Ahli Kesehatan dan Keselamatan Umum dan Pertolongan Pertama Kementerian Tenaga Kerja.*
- *Ahli Kesehatan dan Keselamatan Umum Kontraktor menjadi penanggung jawab, yang mengontrol pelaksanaan kontraktor secara keseluruhan.*
- *Mewajibkan Mitra untuk menyerahkan Laporan QHSE terlebih dahulu yang terkait dengan Laporan Kerja, sebelum menyerahkan Laporan Kerja*
- *Penyegaran pemahaman QHSE setahun sekali*
- *Melakukan audit internal termasuk pada vendor dan site*
- *Melakukan audit eksternal termasuk pada vendor dan site.*

2020 PERFORMANCE: WORK-RELATED INJURIES OF EMPLOYEES

KINERJA 2020: CEDERA KARYAWAN TERKAIT PEKERJAAN

	Number	Rate
Recordable injuries <i>Cedera yang dapat direkam</i>	0	0
High-consequence injuries <i>Cedera konsekuensi tinggi</i>	0	0
Fatalities <i>Kematian</i>	0	0

Notes:

1. Data on work-related injuries cover all employees in the head office, regional offices, and representative offices. It also covers activities at telecommunication sites.
2. Rates are calculated based on 200,000 hours worked.
3. High-consequence work-related injury refers to accidents resulting in ≥ 21 working days lost.

Catatan:

1. Data kecelakaan kerja mencakup seluruh pegawai di kantor pusat, regional, dan representatif. Ini juga mencakup kegiatan di situs telekomunikasi.
2. Penilaian dihitung berdasarkan 200.000 jam kerja.
3. Cedera akibat kerja dengan konsekuensi tinggi mengacu pada kecelakaan yang mengakibatkan ≥ 21 hilangnya hari kerja.

During 2020, the Company recorded zero occupational accidents.

Selama tahun 2020, Perseroan mencatatkan nol kecelakaan kerja.



KEEPING EMPLOYEES SAFE THROUGH THE PANDEMIC

Just like the rest of the world, the COVID-19 pandemic in 2020 impacted the Company's daily operations. While the health and safety of employees have always been a critical focal point of its operations, the pandemic brought about new challenges to keeping employees safe and healthy.

The health and safety of its employees has always been a major concern of the Company. Due to the COVID-19 pandemic in 2020, the Company became increasingly more stringent in implementing and managing health and safety in the workplace, particularly that of COVID-19 safe work measures. In order to ensure the safety of those on TBIG's sites and the wider community, the Company established protocols and safe-work management measures. For example, while working at telecommunication sites, TBIG employees were required to use specific Personal Protective Equipment ("PPE"). Masks became the most crucial PPE for employees during the pandemic and could only be removed when working at heights. The Company requested its partners to establish similar regulatory health protocols to reduce any risk of spread.

In addition, starting in March 2020, the Company established Work from Home regulations for employees to minimize the potential for virus transmission in the office. Through to the end of 2020, an average of 40% of the employees were allowed by the Company to work in the offices, whilst following the safe-work protocols, such as washing hands regularly, keeping masks on, and maintaining a safe distance. For any issues occurring at the telecommunication sites, the Company attempted to resolve them remotely using virtual technology, and if visits to the sites were required, the employees were required to follow strict health protocols.

The following information was communicated to all those who worked on TBIG's sites:

MENJAGA KARYAWAN TETAP AMAN MELALUI PANDEMI

Sama seperti di belahan dunia lainnya, pandemi COVID-19 di tahun 2020 berdampak pada operasional harian Perseroan. Sementara kesehatan dan keselamatan karyawan selalu menjadi titik fokus penting dari kegiatan operasional Perseroan, pandemi membawa tantangan baru untuk menjaga karyawan tetap aman dan sehat.

Kesehatan dan keselamatan karyawan selalu menjadi perhatian utama Perseroan. Dengan adanya pandemi COVID-19 di tahun 2020, Perseroan semakin ketat dalam menerapkan dan mengelola kesehatan dan keselamatan kerja, khususnya tindakan keselamatan kerja COVID-19. Untuk memastikan keselamatan karyawan yang berada di site TBIG dan masyarakat luas, Perseroan menetapkan protokol dan langkah-langkah manajemen keselamatan kerja. Misalnya, saat bekerja di site telekomunikasi, karyawan TBIG diharuskan menggunakan Alat Pelindung Diri ("APD") tertentu. Masker menjadi APD paling krusial bagi karyawan di masa pandemi dan hanya bisa dilepas saat bekerja di ketinggian. Perseroan meminta mitranya untuk membuat protokol kesehatan / peraturan serupa untuk mengurangi risiko penyebaran.

Selain itu, mulai Maret 2020, Perseroan menetapkan peraturan Bekerja dari Rumah (Work from Home) bagi karyawan untuk meminimalisir potensi penularan virus di kantor. Hingga akhir tahun 2020, rata-rata 40% karyawan diizinkan untuk bekerja di kantor, dengan tetap mengikuti protokol kerja yang aman, seperti mencuci tangan secara teratur, menggunakan masker, dan menjaga jarak aman. Untuk setiap masalah yang terjadi di site telekomunikasi, Perseroan berusaha untuk menyelesaikannya dari jarak jauh menggunakan teknologi virtual, dan jika diperlukan kunjungan ke site, karyawan harus mengikuti protokol kesehatan yang ketat.

Informasi berikut dikomunikasikan kepada semua orang yang bekerja di site TBIG:

COVID-19 Safety Protocols on the Sites Ketentuan Pengendalian COVID-19 di Site

Contractor Obligations Kewajiban Mitra

Designate a person in charge who ensures the application of COVID-19 protocols in his work area.
Tunjuk satu penanggungjawab yang memastikan penerapan pengendalian COVID-19 di area kerjanya.

Ensure that all workers involved in the work of TBIG understand the COVID-19 protocols.
Memastikan seluruh pekerja yang dilibatkan pada pekerjaan dari TBIG memahami ketentuan pengendalian COVID-19.

Provide cleaning facilities and infrastructure, both in operational vehicles and work areas.
Sediakan sarana dan prasarana kebersihan, baik di kendaraan operasional dan area kerja.

Analyze the method and time of work in order to continue to apply physical distancing.
Analisa metode dan waktu pengerjaan agar tetap menerapkan physical distancing.

Make sure all workers are healthy & ready to work.
Pastikan seluruh pekerja dalam keadaan sehat & siap bekerja.

Monitor the health of workers & implement overall COVID-19 health protocols.
Lakukan pemantauan kesehatan pekerja & penerapan pengendalian COVID-19 secara keseluruhan.

When any employee is symptomatic or positive for COVID-19, immediately report it to Tower Bersama Group.
Apabila ada pekerja yang bergejala atau positif COVID-19, laporkan kepada pihak Tower Bersama Group.

Employee Obligations Kewajiban Pekerja

Wear long sleeves when leaving the house.
Gunakan pakaian lengan panjang sejak keluar dari rumah.

Do not use accessories such as watches.
Tidak menggunakan aksesoris seperti jam tangan.

It is mandatory to wear a mask since leaving the house and while doing work (except when working at heights).
Wajib menggunakan masker sejak keluar dari rumah dan selama melakukan pekerjaan (kecuali saat bekerja di ketinggian).

Apply physical distancing (maintain a minimum distance of 1 meter between workers).
Terapkan physical distancing (jaga jarak minimal 1-meter antar pekerja).

It is mandatory to use personal protective equipment ("PPE") on the site in accordance with applicable provisions.
Wajib menggunakan Alat Pelindung Diri ("APD") di site sesuai ketentuan yang berlaku.

Practice coughing and sneezing etiquette.
Terapkan etika batuk dan bersin.

Clean hands after each activity / touch the surface of objects.
Bersihkan tangan setiap selesai beraktivitas / menyentuh permukaan benda.



Employee Training and Development

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

HOW THIS ISSUE IS MANAGED

TBIG is cognizant of its employees' importance to the success of the organization. The Company is committed to providing continuous and adequate training and development opportunities to upskill employees and diversifying their skillsets to become more rounded and developed professionals. TBIG has designed two training programs, Differentiating Competency ("DC") and Threshold Competency ("TC") programs. The Company regularly refreshes components in the training programs to reflect changing needs and trends.

Differentiating Competency (DC) Program: DC Program is designed to elevate employees' performance. TBIG's training capacity currently has 200 training sessions.

Threshold Competency (TC) Program: TC Program is designed to improve employees' skills, knowledge and abilities in their positions and functions in the Company. TBIG's training capacity currently has 300 training sessions.

BAGAIMANA ISU INI DIKELOLA

TBIG menyadari pentingnya karyawan bagi keberhasilan organisasi. Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan dan memadai untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan mendiversifikasi keahlian mereka untuk menjadi profesional yang lebih matang dan berkembang. TBIG telah merancang dua program pelatihan, yaitu program Differentiating Competency ("DC") dan Threshold Competency ("TC"). Perseroan secara berkala melakukan pembaruan komponen dalam program pelatihan untuk mencerminkan perubahan kebutuhan dan tren.

Program Differentiating Competency (DC): Program DC dirancang untuk meningkatkan kinerja karyawan. Kapasitas pelatihan TBIG saat ini memiliki 200 sesi pelatihan.

Program Threshold Competency (TC): Program TC dirancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan karyawan pada posisi dan fungsinya di Perseroan. Kapasitas pelatihan TBIG saat ini memiliki 300 sesi pelatihan.



Differentiating Competency Training		Threshold Competency Training	
Training Program Program Pelatihan	Number of Participants Jumlah Peserta	Training Program Program Pelatihan	Number of Participants Jumlah Peserta
Box of Thinking and Adaptive Logic	50	Internal Certification In Building System	10
		Internal Certification Fiber Optic	17
		Internal Certification IP Transport	8
Effective Communication TLDP 14	18	The 10 Project Management Knowledge Areas -(PMBOK)	35
		Meet Me Point (FO Network)	27
		Radio Frekuensi	27
Managing People Effectively	9	Proses Sitac, Konstruksi dan Maintenance	50
		Becoming Profesional Sitac	29
		Tower Climbing Certification	34
Change Ability Through: The 6 Critical Practices	30	Continuous Improvement Agent	10
		Integrated Management System Auditor	7
		Managing Anti-Bribery Compliance - Your Implementation Journey	3
The 7 Habits of Highly Effective People	25	Accident Investigation sertifikasi BNSP	2
		Ms. Excel & Scenario Analysis Online	1
		Forensic Accounting Versus Investigative Auditing	1
Leading at The Speed of Trust	40	Corporate Tax Management	1
		Penerapan PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan & PSAK 73: Sewa	2
Krisis, VUCA & Resiliensi	27	High Impact Presentation TLDP 14	18

Notes:

This table counts when an employee attends a training, so that employee may be double counted across the different training programs.

Catatan:

Tabel ini menghitung saat seorang karyawan menghadiri pelatihan, sehingga karyawan dapat dihitung dua kali atau lebih di berbagai program pelatihan.

In addition, TBIG publishes an in-house magazine, "My TBIG." "My TBIG" has three publications annually, providing crucial information and updates on the latest technological innovations, health and well-being, and human resources activities for all stakeholders, including the Company's employees. The magazines are helpful resources for employees to stay informed on the latest industry trends and relevant knowledge and communication channels on training and development opportunities.

Selain itu, TBIG menerbitkan majalah internal, "My TBIG." "My TBIG" memiliki tiga periode publikasi setiap tahun, yang memberikan informasi penting dan update tentang inovasi teknologi terbaru, kesehatan dan kesejahteraan, serta kegiatan sumber daya manusia untuk semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan Perseroan. Majalah-majalah tersebut merupakan sumber informasi yang bermanfaat bagi karyawan untuk tetap mendapat info tentang tren industri terbaru serta sebagai media komunikasi yang relevan terkait peluang pelatihan dan pengembangan.

In 2020, TBIG was pleased to announce that 263 employees participated in the Company's training programs. All training sessions were conducted through video conferencing due to disruptions caused by the COVID-19 pandemic. 139 employees attended the DC training program, while 124 attended the TC training program. In total, TBIG's employees recorded 4,242 training hours and an average training hour of 16.1 per employee.

Pada tahun 2020, TBIG mengumumkan bahwa 263 karyawan berpartisipasi dalam program pelatihan Perseroan. Semua sesi pelatihan dilakukan melalui konferensi video karena terkait kendala yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. 139 karyawan mengikuti program pelatihan DC, sedangkan 124 orang mengikuti program pelatihan TC. Secara total, karyawan TBIG mencatat 4.242 jam pelatihan dengan rata-rata 16,1 jam pelatihan per karyawan.

2020 PERFORMANCE: AVERAGE EMPLOYEE TRAINING HOURS IN 2020

KINERJA 2020: RATA-RATA JAM PELATIHAN KARYAWAN DI TAHUN 2020

Description	Number of Participants Jumlah Peserta	Training Hours Jam Pelatihan	Average Training Hours per Employee Rerata Jam Pelatihan per Karyawan	Uraian
Based on Gender				Berdasarkan Gender
Male	194	3,031	15.6	Laki-laki
Female	69	1,211	17.6	Perempuan
Based on the Type of Training				Berdasarkan Jenis Pelatihan
Differentiating Competency	139	2,451	17.6	Differentiating Competency
Threshold Competency	124	1,791	14.4	Threshold Competency



TALENT ATTRACTION AND RETENTION

TBIG also prioritizes a conducive work environment that is safe, healthy, and inclusive for all employees. The Company's Human Capital Management Division is tasked to plan and implement initiatives and strategies that cultivate positive working cultures and environment. TBIG's key initiatives include fair recruitment processes, competency-based training, adequate performance evaluations, and fair and competitive employee benefits, and support for equal career opportunities. The Company strives to become an employer of choice that retains and attracts the best talents.

TBIG ensures all employees receive equal and fair remuneration that is in compliance with Government regulations. Remunerations are assessed based on employees' performance and target achievements, irrespective of gender and work status. In 2020, the lowest wage package for TBIG employees was 48% above the regional minimum wage.

TBIG's hiring practices are built on the principles of no discrimination of any form. The Company does not discriminate against background, gender, age, ethnicity, religion, or race. All employees receive equal and fair employment and development opportunities.

TBIG also ensures there are no forced or underage workers in the offices or telecommunication sites. The Company conducts frequent checks and audits of its workforce to ensure its workforce complies with all labor rules and regulations.

DAYA TARIK DAN RETENSI BAKAT

TBIG selalu mengutamakan lingkungan kerja yang kondusif dan aman, sehat, serta inklusif bagi seluruh karyawan. Divisi Human Capital Management Perseroan bertugas untuk merencanakan dan mengimplementasikan inisiatif dan strategi yang menumbuhkan budaya serta lingkungan kerja yang positif. Inisiatif utama TBIG mencakup proses rekrutmen yang adil, pelatihan berbasis kompetensi, evaluasi kinerja yang memadai, dan tunjangan karyawan yang adil dan kompetitif, serta dukungan untuk peluang karir yang setara. Perseroan berusaha untuk menjadi perusahaan pilihan yang mempertahankan dan menarik talenta terbaik.

TBIG memastikan semua karyawan menerima remunerasi yang setara dan adil yang sesuai dengan peraturan Pemerintah. Remunerasi dinilai berdasarkan kinerja karyawan dan pencapaian target, terlepas dari jenis kelamin dan status pekerjaan. Pada tahun 2020, paket upah terendah untuk karyawan TBIG adalah 48% di atas upah minimum regional.

Praktik perekrutan TBIG dibangun di atas prinsip tidak ada diskriminasi dalam bentuk apa pun. Perseroan tidak membedakan latar belakang, jenis kelamin, usia, suku, agama, atau ras. Semua karyawan menerima kesempatan kerja dan pengembangan yang setara dan adil.

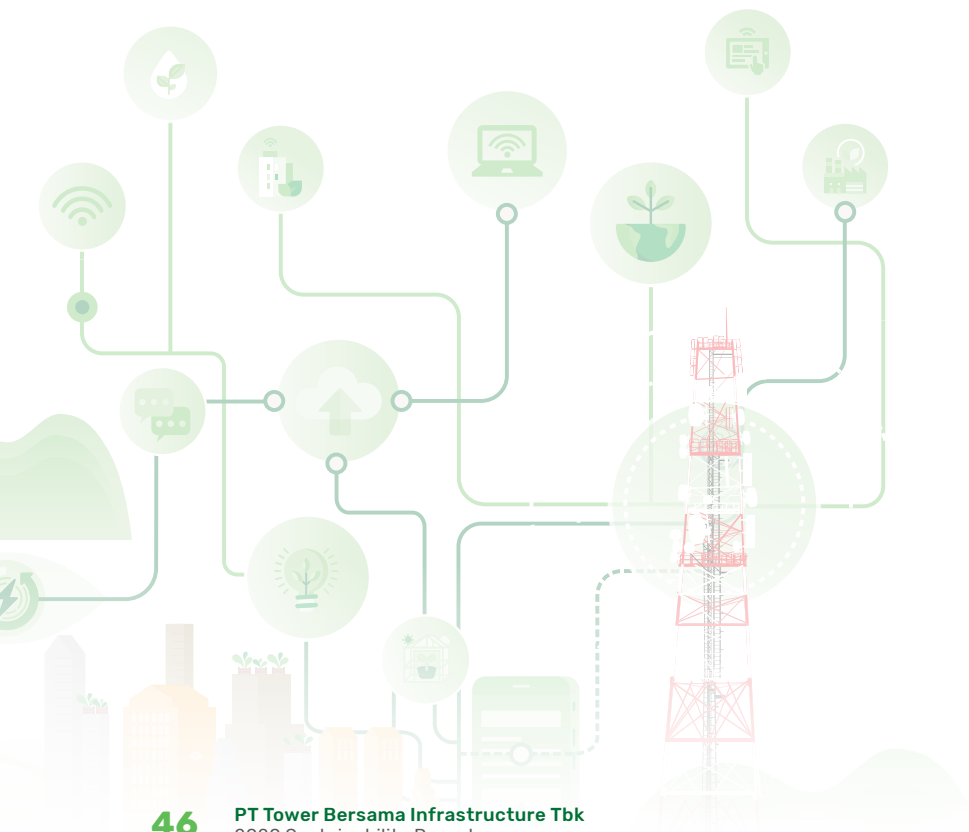
TBIG juga memastikan tidak ada pekerja paksa atau di bawah umur yang bekerja di kantor atau site telekomunikasi. Perseroan sering melakukan pemeriksaan dan audit terhadap tenaga kerjanya untuk memastikan tenaga kerjanya mematuhi semua aturan dan peraturan ketenagakerjaan.

In addition to remuneration packages, TBIG provides adequate and strategic employee benefits. For example, the Company provides transportation allowance to female employees. The allowance ensures female employees who work at night commute home safely. The Company also provides various facilities including a nursing room for female employees. The Company also provides the utmost support for female employees who have undergone labor. In 2020, 19 employees took maternity leave, and all returned to work after their leave period ended.

TBIG strives to provide adequate support for employees' preparation and transition into retirement. The Company provides pre-retirement training with useful guidance and resources for retiring employees. The Company also provides social security schemes that contribute to employees' retirement plans. TBIG has an Old Age Security program, where the Company contributes 3.7% of an employee's basic salary to the program's premium. Employees have the option of contributing a further 2% to the premium themselves.

Selain paket remunerasi, TBIG memberikan imbalan kerja yang memadai dan strategis. Misalnya, Perseroan memberikan tunjangan transportasi kepada karyawan wanita. Tunjangan tersebut memastikan karyawan wanita yang bekerja pada malam hari dapat pulang ke rumah dengan selamat. Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas termasuk ruang menyusui untuk karyawan wanita. Perseroan juga memberikan dukungan maksimal bagi karyawan wanita yang telah menjalani persalinan. Pada tahun 2020, 19 karyawan mengambil cuti persalinan, dan semuanya kembali bekerja setelah masa cuti mereka berakhir.

TBIG berupaya memberikan dukungan yang memadai untuk persiapan dan transisi karyawan menuju masa pensiun. Perseroan memberikan pelatihan pra-pensiun dengan panduan dan sumber daya yang bermanfaat bagi karyawan yang pensiun. Perseroan juga menyediakan skema jaminan sosial yang berkontribusi pada program pensiun karyawan. TBIG memiliki program Jaminan Hari Tua, di mana Perseroan memberikan kontribusi 3,7% dari gaji pokok karyawan untuk premi program. Karyawan memiliki opsi untuk membayarkan 2% premi lainnya.



Local Communities

Masyarakat Sekitar

HOW THIS ISSUE IS MANAGED

The Company recognizes the potential societal impacts of its business activities on the surrounding communities. TBIG actively considers the expectations and needs of the communities TBIG operates in through facilitating public grievance processes by holding forums. Furthermore, the Company aims to positively impact the community by providing public telecommunications services and other services. In 2020, due to the COVID-19 pandemic and the increasing number of people in Indonesia contracting the virus, TBIG expanded its community health programs. The program costs amounted to Rp 16.7 billion.

PUBLIC PARTICIPATION AND COMMUNITY RELATIONS

TBIG provides a platform in which the community members can submit any grievances. Headed by an appointed Network Operation Center Division, these forums provide opportunities for the Company to listen to, receive, and respond to any feedback and complaints. TBIG strives to handle the complaint transparently and share resolutions regularly with related work units. In 2020, these complaints consisted of concerns about land ownership rights, land leases, and the impact of the towers on the community. In 2020, the Company received one public complaint during the community approval process. The complaint was about the lack of information on the benefit of telecommunication towers. Our regional team conducted a public discussion and addressed all concerns that the surrounding communities have. The Company did not receive any complaints that resulted in disputes between the Company and the public.

BAGAIMANA ISU INI DIKELOLA

Perseroan menyadari potensi dampak sosial dari kegiatan bisnisnya terhadap masyarakat sekitar. TBIG secara aktif memperhatikan harapan dan kebutuhan masyarakat setempat dimana TBIG beroperasi dengan memfasilitasi proses pengaduan publik dengan mengadakan forum musyawarah. Selain itu, Perseroan juga memiliki tujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan menyediakan akses layanan telekomunikasi publik dan layanan lainnya. Pada tahun 2020, karena wabah COVID-19 dan semakin meningkatnya jumlah masyarakat yang tertular dan terdampak virus tersebut, TBIG memperluas program kesehatan masyarakatnya. Biaya program sebesar Rp 16,7 miliar.

PARTISIPASI PUBLIK DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

TBIG menyediakan platform di mana anggota masyarakat dapat menyampaikan keluhan apa pun. Dipimpin oleh Divisi Network Operation Center yang ditunjuk, forum musyawarah ini memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk mendengarkan, menerima, dan menanggapi setiap masukan dan pengaduan. TBIG berupaya untuk menangani pengaduan secara transparan dan berbagi penyelesaian secara berkala dengan unit kerja terkait. Pada tahun 2020, keluhan tersebut terdiri dari kekhawatiran tentang hak kepemilikan tanah, sewa tanah, dan dampak menara terhadap masyarakat. Pada tahun 2020, Perseroan menerima satu pengaduan masyarakat dalam proses persetujuan masyarakat. Keluhannya adalah kurangnya informasi tentang manfaat menara telekomunikasi. Tim regional kami melakukan diskusi publik dan membahas semua kekhawatiran yang dimiliki masyarakat sekitar. Perseroan tidak menerima pengaduan yang mengakibatkan perselisihan antara Perseroan dengan masyarakat.





COMMUNITY INVESTMENTS

TBIG follows four pillars that form the basis for its social and environmental responsibility activities:

- Education,
- Health,
- Culture, and
- Environmental.

The Company developed the pillars and the resulting programs based on field surveys and socio-economic mapping. The programs are reviewed and readjusted annually to ensure that the programs' usefulness and the targeted beneficiaries are correct.

2020 PERFORMANCE: COMMUNITY INVESTMENTS BY PILLAR (IN MILLION RUPIAH)

CSR Pillar <i>Pilar CSR</i>	2020	2019	2018
 Education Pillar <i>Pilar Pendidikan</i>	1,177	1,710	415
 Health Pillar <i>Pilar Kesehatan</i>	14,013	3,921	5,229
 Culture Pillar <i>Pilar Budaya</i>	1,196	504	350
 Environmental Pillar <i>Pilar Lingkungan</i>	300	303	241
Total / Jumlah	16,686	6,437	6,235

INVESTASI MASYARAKAT

TBIG mengikuti empat pilar yang menjadi dasar kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan:

- Bangun Cerdas Bersama (Pendidikan),
- Bangun Sehat Bersama (Kesehatan),
- Bangun Budaya Bersama (Budaya), dan
- Bangun Hijau Bersama (Lingkungan).

Perseroan menyusun pilar dan program yang dihasilkan berdasarkan survei lapangan dan pemetaan sosial ekonomi. Program-program tersebut ditinjau dan disesuaikan kembali setiap tahun untuk memastikan bahwa kegunaan program dan penerima manfaat yang ditargetkan sudah benar.

KINERJA 2020: INVESTASI MASYARAKAT BERDASARKAN PILAR (DALAM JUTAAN RUPIAH)



EDUCATION PILLAR
PILAR PENDIDIKAN



Scholarships

Through this pillar, the Company provides scholarships to students in need to access education. The Company issues scholarships to employee's children enrolled in Elementary Schools, Junior High Schools, and Senior High Schools. In 2020, 35 children of employees received scholarships.

Beasiswa

Melalui pilar ini, Perseroan memberikan beasiswa kepada siswa yang membutuhkan akses pendidikan. Perseroan memberikan beasiswa kepada anak karyawan yang bersekolah di SD, SMP, dan SMA. Pada tahun 2020, 35 anak karyawan menerima beasiswa.

Scholarship Recipients	2020	2019	2018	Penerima Beasiswa
Elementary School (SD) Students	29	28	24	Siswa Sekolah Dasar (SD)
Junior High School Students (SMP)	5	2	5	Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)
High School Students (SMA)	1	4	6	Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)

Nation Building: Leading Curriculum

TBIG recognizes the important role it plays in building the nation to prepare the future generation. The Company provides a Leading Curriculum program for Vocational High School (VHS) students to prepare them with knowledge and expertise for when they start work. This program trains vocational students in Sumatera and Palembang City in office administration, electricity, and masonry and buildings (civil engineering). The program consists of three stages: in-class training, practicum, and a job probation stage. This competency-sharing learning initiative has become crucial for students who want to learn trade skills to be more competitive in the job market.

Pembangunan Bangsa: Kurikulum Unggulan

TBIG menyadari memiliki peran penting dalam membangun bangsa dalam mempersiapkan generasi masa depan. Perseroan menyediakan program Kurikulum Unggulan untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk mempersiapkan mereka dengan pengetahuan dan keahlian saat mereka mulai bekerja. Program ini melatih siswa SMK di Sumatera dan Kota Palembang dalam bidang administrasi perkantoran, kelistrikan, dan konstruksi batu dan beton (teknik sipil). Program ini terdiri dari tiga tahap: pelatihan di kelas, praktikum, dan tahap percobaan kerja. Inisiatif pembelajaran berbagi kompetensi ini menjadi penting bagi siswa yang ingin mempelajari keterampilan yang dibutuhkan agar lebih kompetitif di pasar kerja.

Leading Curriculum Impact	2020	2019	2018	Dampak Kurikulum Unggulan
Number of students participating in the Leading Curriculum Program	80	80	88	Jumlah siswa peserta Program Kurikulum Unggulan
Number of assisted VHS students	2	2	3	Jumlah SMK binaan
Number of lessons	17	24	21	Jumlah Kelas





HEALTH PILLAR
PILAR KESEHATAN

Access to Healthcare: Mobile Health Clinics (“Monik”)

Since 2012, the Company has provided health services for communities around the telecommunication sites by deploying Mobile Health Clinics (“Monik”). During the COVID-19 pandemic, the Company expanded its Monik services to 16 provinces in Indonesia.

The Monik are staffed by experienced medical teams that use complete PPE when interacting with people, to not risk potentially passing on the infection or contracting the virus. In addition, to provide the public with easy access to health information, the Company has developed a health application called “Si Monik”. This application provides a public health history and can be used to analyze the disease history in certain areas to make it easier for local governments to make decisions.

Akses ke Perawatan Kesehatan: Mobil Klinik “Monik”

Sejak tahun 2012, Perseroan telah memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat di sekitar site telekomunikasi melalui Mobil Klinik “Monik”. Selama Pandemi COVID-19, Perseroan memperluas layanan Monik ke 16 provinsi di Indonesia.

Monik ini dikelola oleh tim medis berpengalaman yang menggunakan APD lengkap saat berinteraksi dengan masyarakat agar tidak berisiko menularkan atau tertular virus. Selain itu, untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi kesehatan, Perseroan telah mengembangkan aplikasi kesehatan bernama “Si Monik”. Aplikasi ini memberikan riwayat kesehatan masyarakat dan dapat digunakan untuk menganalisis riwayat penyakit di daerah tertentu sehingga memudahkan pemerintah daerah dalam mengambil keputusan.

Monik Impact	2020	2019	2018	Dampak Monik
Number of Mobile Health Clinics (Monik)	6	6	6	Jumlah Mobil Klinik (Monik)
Number of beneficiaries	56,364	17,424	13,161	Jumlah penerima manfaat



Supporting COVID-19 Relief

During the current COVID-19 global pandemic, the Company's Mobile Health Clinics, or Monik TBIG, focuses on providing support and help for the surrounding communities where the Tower Bersama Group operates by distributing food packages and cloth masks. The Monik TBIG are staffed by experienced medical teams that use complete PPE. In addition, Monik TBIG personnel educate communities on the importance of wearing masks and the practicing of safe distancing measures.

TBIG provides support to the government and affected communities by distributing direct assistance for food packages, cloth masks, and medical equipment. In 2020, the Group distributed nine ventilators, more than 130,000 masks and more than 14,000 PPE to medical personnel who carry out the task of caring for COVID-19 patients in various cities in Indonesia.

In order to ensure the safety of those on TBIG's sites, offices and the wider community, the Company quickly established protocols and COVID-19 safe-work management measures. In addition, the QHSE team regularly send e-mails to give updates on information related to COVID-19. Banners on health protocols are placed everywhere in the office area to constantly remind all employees.

In support of the Government national COVID-19 vaccination program, TBIG has participated in the Indonesian Chamber of Commerce and Industry's "Vaksin Gotong Royong" scheme to purchase and provide free COVID-19 vaccines to its employees and families, planned to roll out in 2021.

The Company consistently assisted the government and communities during this difficult time by donating medical supplies. The Company donated 132,040 medical masks, 17,942 pairs of disposable gloves, 14,236 hazmat suits, 28 forehead thermometers, and nine ventilators to the City or Local Governments in 10 provinces, 33 regencies/cities, and 16 hospitals.

Dukungan Pemulihan COVID-19

Di masa pandemi global COVID-19 saat ini, Mobil Klinik Perseroan yang juga dikenal dengan Monik TBIG fokus memberikan dukungan dan bantuan kepada masyarakat sekitar tempat Tower Bersama Group beroperasi dengan membagikan paket sembako dan masker kain. Monik TBIG dikelola oleh tim medis berpengalaman yang menggunakan APD. Selain itu, personel Monik TBIG mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memakai masker dan mempraktikkan langkah-langkah jaga jarak yang aman.

TBIG memberikan dukungan kepada pemerintah dan masyarakat terdampak dengan menyalurkan bantuan langsung berupa paket sembako, masker kain serta alat kesehatan. Pada tahun 2020, Grup mendistribusikan 9 ventilator, lebih dari 130.000 masker dan lebih dari 14.000 APD kepada tenaga medis yang mengemban tugas merawat pasien COVID-19 di berbagai kota di Indonesia.

Untuk memastikan keselamatan mereka yang berada di lokasi, kantor, dan masyarakat luas TBIG, Perseroan segera menetapkan protokol dan langkah-langkah manajemen keselamatan kerja COVID-19. Selain itu, tim QHSE secara berkala mengirimkan email untuk memberikan update informasi terkait COVID-19. Spanduk protokol kesehatan ditempatkan di mana-mana di area kantor untuk selalu mengingatkan semua karyawan.

Dalam rangka mendukung program nasional vaksinasi COVID-19 Pemerintah, TBIG berpartisipasi dalam skema "Vaksin Gotong Royong" Kamar Dagang dan Industri Indonesia untuk membeli dan memberikan vaksin COVID-19 gratis kepada karyawan dan keluarganya, yang direncanakan akan diluncurkan pada tahun 2021.

Perseroan secara konsisten membantu pemerintah dan masyarakat selama masa sulit ini dengan memberikan bantuan persediaan medis. Perseroan mendonasikan 132.040 masker medis, 17.942 pasang sarung tangan sekali pakai, 14.236 jas hazmat, 28 termometer dahi, dan sembilan ventilator kepada Pemerintah Kota atau Daerah di 10 provinsi, 33 kabupaten/kota, dan 16 rumah sakit.



CULTURE PILLAR
PILAR BUDAYA

Rumah Batik TBIG: Preserving Cultural Heritage

Since 2014, the Company has supported Indonesia's cultural heritage preservation through managing Rumah Batik TBIG ("TBIG House of Batik"), in co-operation with Yayasan Cinta Anaka Bangsa. Rumah Batik TBIG is located in Wiradesa Village, Pekalongan, Central Java, and it provides free lessons on batik craftsmanship using an environmentally friendly ancient batik coloring method. The Company provides natural dye plants used in the batik coloring process. In 2020, 15 students attended batik learning lessons at Rumah Batik TBIG. Rumah Batik TBIG also assisted 86 small and medium-sized enterprises (SMEs or businesses with employees up to 19 people and with a revenue of Rp50 – 200 million and assets less than Rp100 million) through trainings on distribution channels and marketing.

Rumah Batik TBIG also provides training on e-commerce and entrepreneurship education for junior high and high school students and those who could not pursue further education. Rumah Batik also empowers homemakers to become batik craftspeople. The batik products produced can be marketed through Koperasi Masyarakat Batik TBIG.

Rumah Batik TBIG: Melestarikan Warisan Budaya

Sejak tahun 2014, Perseroan telah mendukung pelestarian warisan budaya Indonesia melalui pengelolaan Rumah Batik TBIG ("TBIG House of Batik"), bekerja sama dengan Yayasan Cinta Anak Bangsa. Rumah Batik TBIG yang berlokasi di Desa Wiradesa, Pekalongan, Jawa Tengah ini memberikan pelajaran gratis pembuatan batik dengan metode pewarnaan batik kuno yang ramah lingkungan. Perseroan menyediakan tanaman pewarna alami yang digunakan dalam proses pewarnaan batik. Pada tahun 2020, sebanyak 15 siswa mengikuti pelatihan membatik di Rumah Batik TBIG. Rumah Batik TBIG juga membantu 86 usaha kecil dan menengah (UKM atau usaha dengan karyawan hingga 19 orang dan dengan pendapatan Rp 50 – 200 juta dan aset kurang dari Rp 100 juta) melalui pelatihan saluran distribusi dan pemasaran.

Rumah Batik TBIG juga memberikan pelatihan tentang e-commerce dan pendidikan kewirausahaan bagi siswa SMP dan SMA serta mereka yang mungkin tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih lanjut. Rumah Batik juga memberdayakan ibu rumah tangga untuk menjadi pengrajin batik. Produk batik yang dihasilkan dapat dipasarkan melalui Koperasi Masyarakat Batik TBIG.

Rumah Batik Impact	2020	2019	2018	Dampak Rumah Batik
Number of students receiving batik learning	15	67	63	Jumlah siswa yang memperoleh pembelajaran membatik
Number of assisted SMEs	86	69	35	Jumlah UKM yang dibina

RUMAH BATIK TBIG CASE STUDY

In his early 20s, M.Apdu Rizal Bahri, Wiradesa residents, Pekalongan, Central Java, joined TBIG Rumah Batik in 2016. He received education and training on batik craftsmanship-- from design and coloring, to producing batik cloth products. Upon his completion of the program, Rizal joined Koperasi Bangun Bersama (KBB). Under the KBB program, Rizal received more education/trainings on establishing a small-medium scale batik business. As a member of KBB, he also receives product distribution access for his batik.



STUDI KASUS RUMAH BATIK TBIG

Di awal usia 20-an, M.Apdu Rizal Bahri, warga Wiradesa, Pekalongan, Jawa Tengah, bergabung dengan TBIG Rumah Batik pada tahun 2016. Ia mendapatkan pendidikan dan pelatihan kerajinan batik mulai dari desain dan pewarnaan, hingga pembuatan produk kain batik. Setelah program selesai, Rizal bergabung dengan Koperasi Bangun Bersama (KBB). Di bawah program KBB, Rizal mendapatkan lebih banyak pendidikan/pelatihan dalam membangun usaha batik skala kecil-menengah. Sebagai anggota KBB, ia juga mendapat akses distribusi produk batiknya.

Five years after joining Rumah Batik, Rizal currently owns a small-scale batik business and employs seven people from local communities. KBB distributes the business' batik products to stores in Semarang, Solo, and Yogyakarta. His business produces 10 to 20 hand painted batik fabrics/cloths every month. Rizal and his business benefit from KBB's product distribution channels and KBB's quality check on his products to ensure they are within saleable standards.

Lima tahun setelah bergabung dengan Rumah Batik, Rizal saat ini memiliki usaha batik skala kecil yang mempekerjakan tujuh orang dari masyarakat setempat. KBB mendistribusikan produk batik bisnis ke toko-toko di Semarang, Solo, dan Yogyakarta. Usahanya memproduksi 10 sampai 20 kain batik lukis setiap bulannya. Rizal dan bisnisnya mendapatkan keuntungan dari saluran distribusi produk KBB dan pemeriksaan KBB pada kualitas produknya untuk memastikan mereka berada dalam standar yang dapat dijual.



ENVIRONMENTAL PILLAR
PILAR LINGKUNGAN

The Company invites its employees to promote environmental stewardship through its environmental programs, particularly TBIG's Heart - Employee Carbon Footprint Reduction. TBIG employees plant trees Perhutani region in Pekalongan as part of the TBIG Heart program. Due to the COVID-19 pandemic, employees could not physically participate in planting trees, but TBIG plans to continue tree planting once physical interaction is safe and aims to exceed the number of trees planted in 2020.

Perseroan mengajak karyawannya untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan melalui program-program lingkungan, khususnya TBIG Heart - Employee Carbon Footprint Reduction. Melalui program ini, karyawan TBIG melakukan penanaman pohon wilayah milik Perhutani di Kabupaten Pekalongan. Karena Pandemi COVID-19, karyawan tidak dapat berpartisipasi secara fisik dalam penanaman pohon, tetapi TBIG berencana untuk melanjutkan penanaman pohon setelah interaksi fisik aman dan menargetkan untuk menanam jumlah pohon lebih banyak daripada tahun 2020.

TBIG Heart Impact	2020	2019	2018	Dampak TBIG Heart
Number of employees participating	0	57	25	Jumlah karyawan yang berpartisipasi
Number of trees planted	300	957	760	Jumlah pohon ditanam





ENVIRONMENT

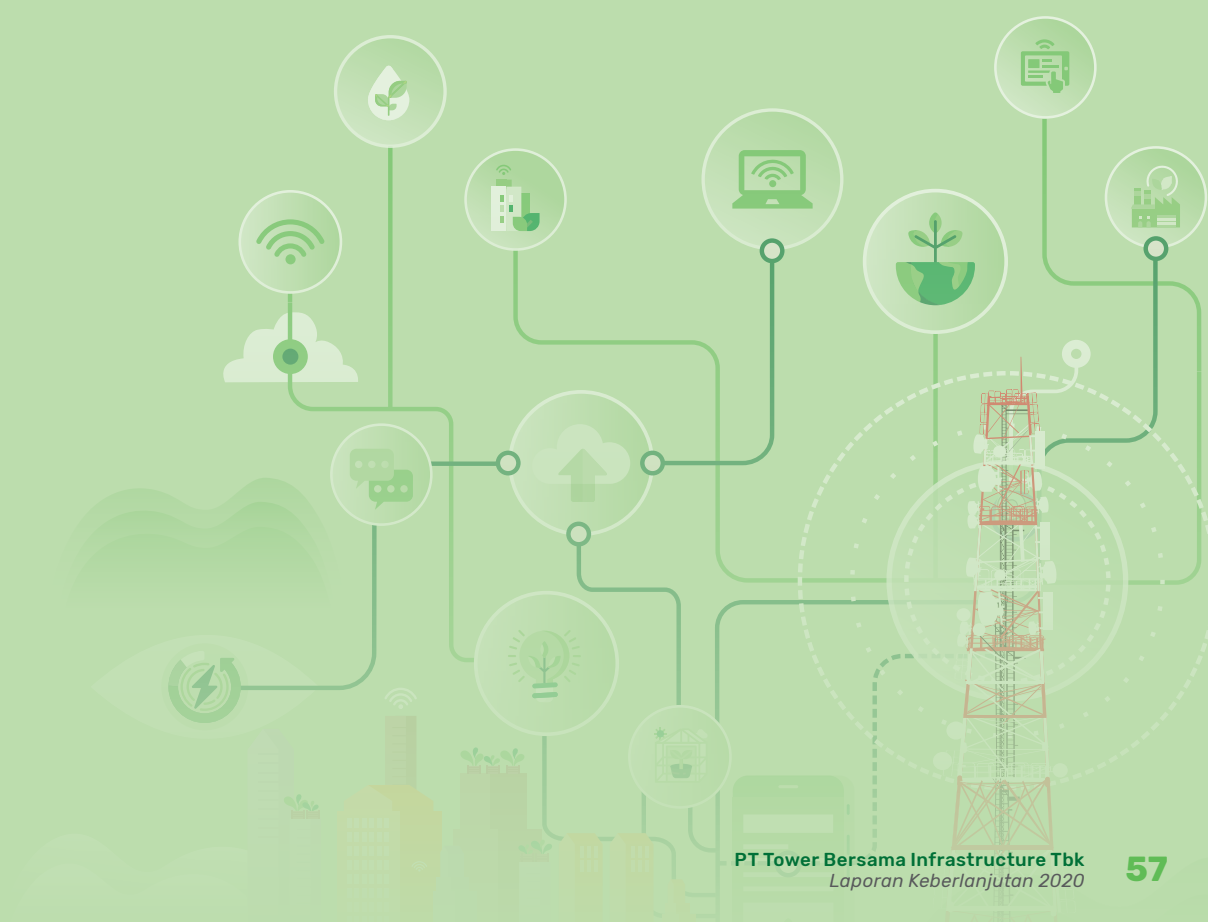
LINGKUNGAN HIDUP

As a tower infrastructure provider for various telecommunication operators, TBIG's co-location and tower sharing model allows for operations to remain efficient, thereby creating minimal impact on the environment. The Company recognizes the importance of environmental sustainability.

The Company remains aware of the environmental impacts associated with TBIG's operations, such as energy, water consumption, emissions, and waste. This year, TBIG has reported on our energy and emissions data and is in the process of refining data collection systems to provide a more accurate and holistic representation of other environmental impacts.

Sebagai penyedia infrastruktur menara untuk berbagai operator telekomunikasi, model kolokasi dan berbagi menara TBIG memungkinkan operasi tetap efisien, menciptakan dampak minimal terhadap lingkungan. Perseroan menyadari pentingnya kelestarian lingkungan.

Perseroan tetap menyadari dampak lingkungan yang terkait dengan operasi TBIG, seperti energi, konsumsi air, emisi, dan limbah. Tahun ini, TBIG telah melaporkan data energi dan emisi kami dan sedang dalam proses menyempurnakan sistem pengumpulan data untuk memberikan representasi yang lebih akurat dan holistik dari dampak lingkungan lainnya.



Energy Management

Manajemen Energi

HOW THIS ISSUE IS MANAGED

In carrying out its operational activities in the offices and telecommunication sites, the Company uses electricity supplied by PT PLN (Persero). Diesel-powered generators are only used when there is a power outage at the telecommunication site to avoid any downtime.

Electricity management in the telecommunication towers is the responsibility of the managing operator. However, the Company continues to support operators in conserving energy and adopt the use of renewable energy when constructing the towers. Starting in 2019, TBIG implemented an initiative to use solar power or solar cells for tower operations in Lampung.

In addition, the Company also implemented several energy-saving initiatives for both offices and telecommunication sites, including:

- Using energy-efficient LED lamps.
- Implementing an electricity usage schedule for devices not being used and turning off lights near windows during the day.
- Communicating electricity savings to all employees.
- Implementing operational usage restrictions for machines over four years old to maintain efficiency.
- Limiting business travel and replacing it with teleconferencing.

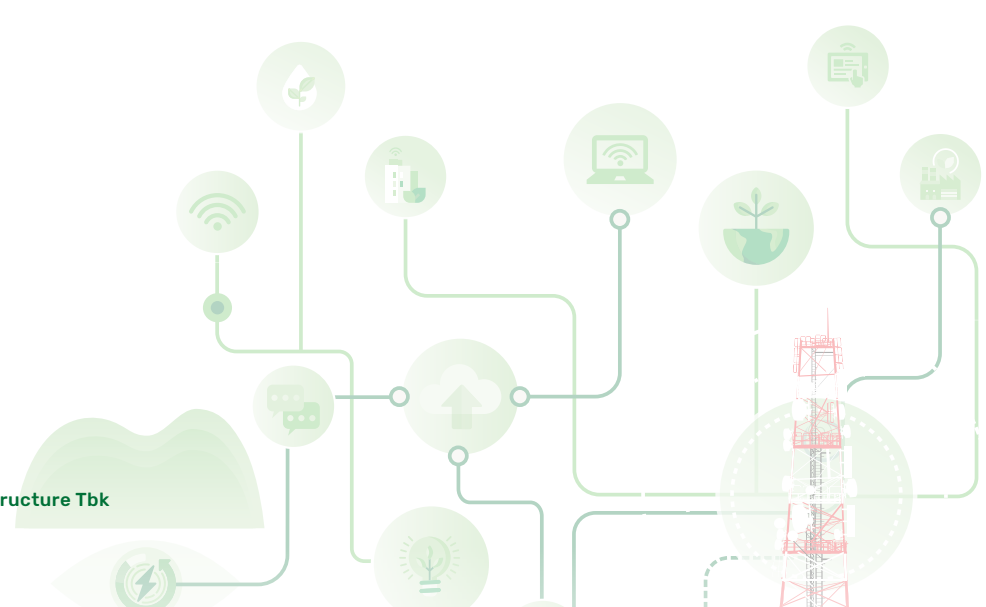
BAGAIMANA ISU INI DIKELOLA

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya di perkantoran dan site telekomunikasi, Perseroan menggunakan listrik yang dipasok oleh PT PLN (Persero). Genset bertenaga diesel hanya digunakan saat terjadi pemadaman listrik di site telekomunikasi untuk menghindari downtime.

Pengelolaan tenaga listrik di menara telekomunikasi menjadi tanggung jawab operator pengelola. Namun, Perseroan terus mendukung operator dalam menghemat energi dan mengadopsi penggunaan energi terbarukan saat membangun menara. Mulai tahun 2019, TBIG mengimplementasikan inisiatif penggunaan tenaga surya atau solar cell untuk operasional menara di Lampung.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan beberapa inisiatif penghematan energi baik untuk perkantoran maupun site telekomunikasi, antara lain:

- *Menggunakan lampu LED hemat energi.*
- *Menerapkan jadwal penggunaan listrik untuk perangkat yang tidak digunakan dan mematikan lampu di dekat jendela pada siang hari.*
- *Mengkomunikasikan penghematan listrik kepada seluruh karyawan.*
- *Menerapkan pembatasan penggunaan operasional untuk mesin yang berusia di atas empat tahun untuk menjaga efisiensi.*
- *Membatasi perjalanan bisnis dan menggantinya dengan telekonferensi*



2020 PERFORMANCE: ENERGY CONSUMPTION

KINERJA 2020: KONSUMSI ENERGI

Energy Consumption	Units Satuan	2020	2019	2018
Grid Electricity	GJ	5,284	6,977	5,336
Gasoline (From Operation Vehicles and Generators for Offices)	GJ	3,075	4,459	3,702
Diesel (From Operation Vehicles and Generators For Offices)	GJ	149	965	514
Diesel (From Onsite Generators)	GJ	9,622	14,551	4,874
Energy Intensity	GJ/BIL Rp.	3.37	5.74	3.34

Notes:

- The Company tabulated its energy intensity by revenue, in GJ per billion Rp., which in 2020 is Rp. 5,382 billion. In 2020, TBIG's energy intensity was 3.37 GJ per billion Rp.
- GJ is the abbreviation for gigajoule, a unit of energy.

Catatan:

- Perseroan mentabulasi intensitas energi berdasarkan pendapatan, dalam GJ per miliar Rp, dimana pada tahun 2020 adalah Rp. 5.382 miliar. Pada tahun 2020, intensitas energi TBIG adalah 3,37 GJ per miliar Rp
- GJ adalah singkatan dari gigajoule, yang merupakan unit energi.

Electricity Consumption in 2020 decreased by 1,693 GJ compared to 2019 due to the COVID-19 pandemic affecting operations. The Company calculates its energy consumption based on the amount of electric power and fuel used for one year. Electricity consumption was based on utility information supplied by PT PLN (Persero) for FY 2020.

Konsumsi Listrik pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1.693 GJ dibandingkan tahun 2019 akibat pandemi COVID-19 yang mempengaruhi operasional. Perseroan menghitung konsumsi energinya berdasarkan jumlah daya listrik dan bahan bakar yang digunakan selama satu tahun. Konsumsi listrik dilacak berdasarkan utilitas yang dipasok oleh PT PLN (Persero) untuk tahun 2020.

The Company will continue to review existing energy management policies and further explore new cutting-edge technology or strategies to improve electricity consumption efficiency further.

Perseroan akan terus meninjau kebijakan manajemen energi yang ada dan mengeksplorasi lebih lanjut teknologi atau strategi mutakhir baru untuk meningkatkan efisiensi konsumsi listrik lebih lanjut.



Greenhouse Gas Emissions

Emisi Gas Rumah Kaca

The Company understands that managing greenhouse gas emissions ("GHG") is of utmost importance to climate change mitigation. Therefore, TBIG began calculating the GHG emissions generated by its operational activities in 2020. The Company's greenhouse gas emissions come from fuel used by operational vehicles, diesel fuel used by generators, and grid electricity use. TBIG tracks and monitors Scope 1 and 2 emissions, which arise from the use of onsite diesel generators and grid electricity, respectively.

Perseroan memahami bahwa pengelolaan emisi gas rumah kaca sangat penting untuk mitigasi perubahan iklim. Oleh karena itu, TBIG mulai menghitung emisi GRK yang dihasilkan oleh kegiatan operasionalnya pada tahun 2020. Emisi gas rumah kaca Perseroan berasal dari bahan bakar yang digunakan oleh kendaraan operasional, solar yang digunakan oleh generator, dan penggunaan jaringan listrik. TBIG melacak dan memantau emisi Cakupan 1 dan 2, yang masing-masing timbul dari penggunaan generator diesel di lokasi dan jaringan listrik.

Electricity Listrik	2020	2019	2018
Energy (kWh/Year) Energi (kWh/Tahun)	1,467,779	1,938,072	1,482,132
Emission factor (kg CO ₂ /kWh) Faktor emisi (kg CO ₂ /kWh)	0.88	0.88	0.88
Scope 2 GHG emissions (ton CO₂) Lingkup 2 Emisi GRK (ton CO ₂)	1,287	1,700	1,300

Gasoline Bensin	2020	2019	2018
Liter	93,789	136,028	112,935
Emission factor (kg CO ₂ /liter) Faktor emisi (kg CO ₂ /liter)	2.27	2.27	2.27
Scope 1 GHG emissions (ton CO₂) Lingkup 1 Emisi GRK (ton CO ₂)	213	309	257

Diesel (vehicles and office) Diesel (kendaraan dan kantor)	2020	2019	2018
Liter	4,117	26,704	14,222
Emission factor (kg CO ₂ /liter) Faktor emisi (kg CO ₂ /liter)	2.68	2.68	2.68
Scope 1 GHG emissions (ton CO₂) Lingkup 1 Emisi GRK (ton CO ₂)	11	71	38

Diesel (tower) Diesel (menara)	2020	2019	2018
Liter	266,381	402,854	134,939
Emission factor (kg CO ₂ /liter) Faktor emisi (kg CO ₂ /liter)	2.68	2.68	2.68
Scope 1 GHG emissions (ton CO₂) Lingkup 1 Emisi GRK (ton CO ₂)	713	1,078	361

Notes:

The JAMALI (Jawa-Madura-Bali) grid emission factor from the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, Indonesia, was used to calculate the company's greenhouse gas emissions.

Catatan:

Faktor emisi jaringan JAMALI (Jawa-Madura-Bali) dari Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Indonesia, digunakan untuk menghitung emisi gas rumah kaca perusahaan.

Our total Scope 1 and Scope 2 Emissions are summarized below:

Total Emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 kami rangkum di bawah ini:

Emissions	Units Satuan	2020	2019	2018	Emisi
Scope 1	tCO ₂ e	937	1,459	656	Cakupan 1
Scope 2	tCO ₂ e	1,287	1,700	1,300	Cakupan 2
Emissions Intensity	tCO ₂ e/bn Rp.	0.41	0.67	0.45	Intensitas Emisi

Notes:

The Company tabulated its emissions intensity by revenue, in tons per billion Rp.; in 2020, emissions intensity amounted to Rp. 5,382 billion or 0.41 tCO₂e per billion Rp.

Catatan:

Perseroan mentabulasi intensitas emisi berdasarkan pendapatan, dalam ton per miliar Rp; pada tahun 2020, intensitas emisi sebesar Rp. 5.382 miliar atau 0,41 tCO₂e per miliar Rp

TBIG's emissions and emissions intensity in 2020 decreased by 935 tons and 0.26 tons per billion Rp. compared to 2019, mainly due to the COVID-19 pandemic affecting operations.

Emisi dan intensitas emisi TBIG pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 935 ton dan 0,26 ton per miliar Rp dibandingkan tahun 2019 akibat pandemi COVID-19 yang mempengaruhi operasional.

Due to the COVID-19 pandemic, site visits or business trips decreased in 2020. Based on our calculations, TBIG produced direct GHG emissions amounting to 0.3 tCO₂e.

Akibat pandemi COVID-19, kunjungan lapangan atau perjalanan bisnis menurun pada tahun 2020. Berdasarkan perhitungan kami, TBIG menghasilkan emisi GRK langsung sebesar 0,3 tCO₂e.

The Company understands the importance of gathering and tracking robust emissions data in doing its part in building a decarbonized future. TBIG will continue to review existing carbon management policies and enhance data collection systems to provide a more holistic representation of the Company's emission profile in the upcoming years.

Perseroan memahami pentingnya mengumpulkan dan menghitung data emisi yang kuat dalam menjalankan perannya dalam membangun masa depan tanpa karbon. TBIG akan terus meninjau kebijakan pengelolaan karbon yang ada dan meningkatkan sistem pengumpulan data untuk memberikan gambaran yang lebih holistik tentang profil emisi Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Water Air

The company uses water from the regional drinking water supply company or PDAM in offices and telecommunications locations. Water in the office is only used for sanitation and washing purposes. In 2020, the Company calculated its annual water consumption at the head office and regional representative offices to 21,176 liters, which was lower than in 2019 due to a lower presence of staff because of COVID-19 restrictions. The annual water consumption for the head office and regional representative offices in 2019 was 56,579 liters, an increase from 2018 in which water consumption was 16,777 liters. The increase was due to a move to a new regional office in Jabo Outer and three offices in Kalimantan. Previously, the offices sourced water freely, but transitioned to paid municipal water.

Perseroan menggunakan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di kantor dan site telekomunikasi. Air di kantor hanya untuk keperluan sanitasi dan mencuci. Pada tahun 2020, Perseroan menghitung konsumsi air tahunan di kantor pusat, regional dan representatif sebesar 21.176 liter, lebih rendah dibandingkan tahun 2019 karena jumlah pegawai yang lebih sedikit karena pembatasan COVID-19. Konsumsi air tahunan untuk kantor pusat dan regional dan representatif pada tahun 2019 adalah 56.579 liter, meningkat dari tahun 2018 yang konsumsi airnya sebesar 16.777 liter. Peningkatan tersebut disebabkan adanya perpindahan kantor regional Jabo Outer dan tiga kantor Kalimantan. Sebelumnya, kantor mengambil air tanah secara gratis, tetapi beralih ke air PDAM.

Water withdrawal by source (in Liter) <i>Penarikan air berdasarkan sumber (di Liter)</i>	2020	2019	2018
Municipal Water: PDAM <i>Air Kota: PDAM</i>	21,176	56,579	16,777

Waste and Materials Limbah dan Material

In 2020, the Company calculated the solid hazardous and toxic waste ("B3") and solid non-hazardous and toxic waste ("non-B3") waste generated. The Company refers to the Republic of Indonesia Minister of Environment and Forestry Regulation No. 18 of 2020 concerning Utilization of Hazardous and Toxic Waste which defines B3 and non-B3 waste and provides regulations.

Pada tahun 2020, Perseroan menghitung limbah padat bahan berbahaya dan beracun ("B3") dan limbah padat non bahan berbahaya dan beracun ("non-B3") yang dihasilkan. Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun yang mendefinisikan limbah B3 dan non-B3 dan memberikan peraturan.

The Company generated two tons of waste during its tower construction processes in 2020. Waste from the Company's offices, such as light bulbs, laptop batteries, alkaline batteries, and ink wastes, are managed by a third-party contractor, PT Arah Environmental Indonesia, for end-of-life treatment.

Perseroan menghasilkan dua ton limbah selama proses pembangunan menara pada tahun 2020. Limbah dari kantor Perseroan, seperti bola lampu, baterai laptop, baterai alkaline, dan limbah tinta, dikelola oleh kontraktor pihak ketiga, PT Arah Environmental Indonesia, untuk penanganan akhir.

In 2020, across TBIG's 800 new telecommunication towers built throughout Indonesia, the Company's main materials in construction is steel. The estimated total material weight used on average was one ton of steel per tower.

Pada tahun 2020, 800 menara telekomunikasi baru TBIG yang dibangun di seluruh Indonesia, material utama Perseroan dalam pembangunannya adalah baja. Perkiraan berat total material yang digunakan rata-rata adalah satu ton baja untuk satu menara.

Tower Section <i>Bagian Menara</i>	Material Used <i>Bahan yang Digunakan</i>
Towers / <i>Menara</i>	Steel / <i>Besi baja tahan karat</i>
ACPDB & KWH Panels / <i>Panel ACPDB & KWH</i>	Iron, electrical material / <i>Besi, material elektrikal</i>
Foundations / <i>Pondasi</i>	Concrete / <i>Beton</i>
Fencing / <i>Pagar</i>	Iron / <i>Besi</i>

Any material remaining after the telecommunication tower construction process is reused by the Company or handed over to a third party to be managed. The Company ensures that tower construction materials used do not contain materials that could harm the environment or surrounding communities.

Material yang tersisa setelah proses pembangunan menara telekomunikasi akan digunakan kembali oleh Perseroan atau diserahkan kepada pihak ketiga untuk dikelola. Perseroan memastikan bahwa material konstruksi menara yang digunakan tidak mengandung material yang dapat merugikan lingkungan atau masyarakat sekitar.

Supporting Biodiversity

Mendukung Keanekaragaman Hayati

The Company's telecommunication sites and branch offices are not located or adjacent to protected or conservation areas. Therefore, TBIG's operations is deemed to have minimal impact on biodiversity.

Site telekomunikasi dan kantor Regional Perseroan tidak terletak atau berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan konservasi. Oleh karena itu, operasi TBIG dianggap berdampak minimal terhadap keanekaragaman hayati.

Our Environmental Management Effort ("UKL") and Environmental Monitoring Effort ("UPL") reports also show that no endangered flora and fauna species were found around any telecommunication sites.

Laporan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) kami juga menunjukkan bahwa tidak ditemukan spesies flora dan fauna yang terancam punah di sekitar site telekomunikasi.

ANNEX

Lampiran

Employee Data

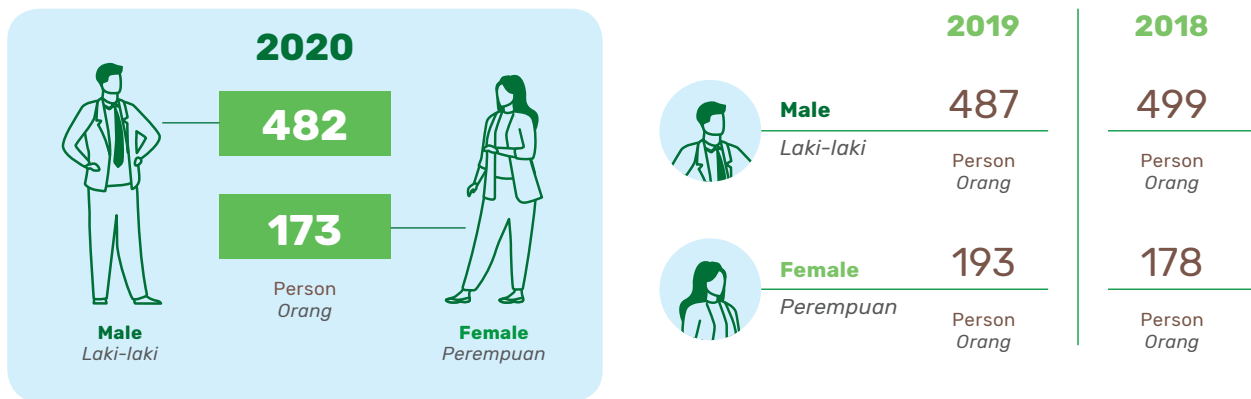
Data Karyawan

Employee Composition Based on Employment Type, by Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Pekerjaan, dari Jenis Kelamin

Full Time

Waktu penuh



Part Time

Paruh Waktu

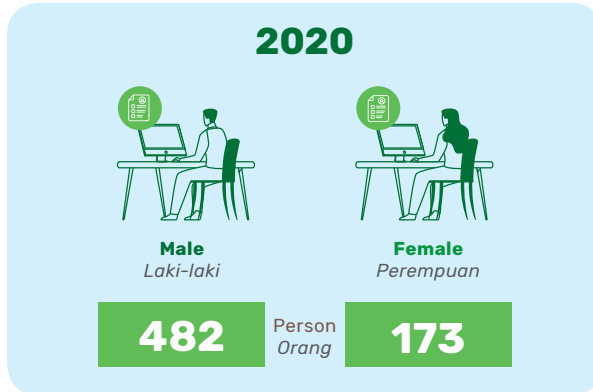
	2020	2019	2018
Male & Female Laki-laki & Perempuan	N/A (all employees are employed full time) N/A (semua karyawan dipekerjakan penuh waktu)		

Employee Composition Based on Employment Status, by Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Permanent Employees

Karyawan Tetap



	2019	2018
Male Laki-laki	487	499
Person Orang		Person Orang
Female Perempuan	193	178
Person Orang		Person Orang

Contract Employees

Karyawan Kontrak

	2020	2019	2018
Male & Female Laki-laki & Perempuan	N/A (all employees are employed on a permanent basis; the probation period is six months) N/A (semua karyawan dipekerjakan secara permanen; masa percobaan adalah enam bulan)		

Employee Composition Based on Employment Status, by Region

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Pekerjaan, Berdasarkan Wilayah



Employee Composition Based on Age Group

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia



Employee Composition Based on Education Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Employee Composition Based on Position Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan



Note:

¹ Top Management: Commissioners, Directors, CEO, COO, and Chief of Directorate

² Manager & Supervisor: Division Heads, Department Heads, and Section Heads

Keterangan:

¹ Top Management: Komisaris, Direktur, CEO, COO, dan Chief Direktorat

² Manajer & Supervisor: Kepala Divisi, Kepala Departemen, dan Kepala Seksi

POJK References and GRI Standard Content Index

Referensi POJK dan Indeks Isi Standar GRI

GRI Standard & POJK Cross References Referensi Silang GRI Standard & POJK	Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Judul Pengungkapan	Page Number Halaman
Organizational Profile <i>Profil Organisasi</i>			
GRI 102: General Disclosures 2016 GRI 102: Pengungkapan Umum 2016	102-1	Name of Organisation <i>Nama Organisasi</i>	7
	102-2	Activities, brands, products, & services <i>Kegiatan, merek, produk, dan jasa</i>	7
	102-3	Location of head office <i>Lokasi kantor pusat</i>	7
	102-4	Location of operations <i>Lokasi operasional</i>	7
	102-5	Ownership and legal form <i>Kepemilikan dan bentuk hukum</i>	7
	102-6	Markets served <i>Pasar yang dilayani</i>	7
	102-7	Scale of the organisation <i>Skala organisasi</i>	7
	102-8	Information on employees and other workers <i>Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain</i>	64 Note: Tower Bersama only collected gender breakdown of employees in FY2020. The Company plans to collect more information on employees (e.g. full-time/part-time, permanent/temporary) by gender and region in FY2021 and onwards. <i>Keterangan: Tower Bersama hanya mengumpulkan rincian gender karyawan di FY2020. Perseroan berencana untuk mengumpulkan lebih banyak informasi tentang karyawan (misalnya penuh waktu/paruh waktu, permanen/sementara) berdasarkan jenis kelamin dan wilayah di FY2021 dan seterusnya.</i>
	102-9	Supply chain <i>Rantai pasokan</i>	7
	102-10	Significant changes to organisation and its supply chain <i>Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya</i>	7
	102-11	Precautionary Principle or approach <i>Pendekatan atau Prinsip Pencegahan</i>	Note: Precautionary principle is embedded in TBIG's sustainability approach and management. <i>Keterangan: Prinsip kehati-hatian tertanam dalam pendekatan keberlanjutan TBIG dan manajemen.</i>

GRI Standard & POJK Cross References <i>Referensi Silang GRI Standard & POJK</i>	Disclosure Number <i>Nomor Pengungkapan</i>	Disclosure Title <i>Judul Pengungkapan</i>	Page Number <i>Halaman</i>
	102-12	External initiatives <i>Inisiatif eksternal</i>	14
	102-13	Memberships in associations (such as industry associations) <i>Keanggotaan asosiasi (seperti asosiasi industri)</i>	21
POJK 51/OJK.03/2017	3.a	Vision, mission, and sustainability values <i>Visi, misi, dan nilai-nilai keberlanjutan</i>	6
	3.b	Name, address, phone number, fax number, email address, and website, as well as branch office and/or representative office <i>Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat email, dan situs web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan</i>	7
	3.c.3	Share ownership percentage (public and government) <i>Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)</i>	7
	3.c.4	Operational area <i>Wilayah Operasional</i>	7
	3.d	Brief description of products, services and business activities <i>Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan aktivitas bisnis</i>	7
	3.e	Membership in associations <i>Keanggotaan pada asosiasi</i>	21
	3.f	Significant changes to company <i>Perubahan signifikan pada perusahaan</i>	7
Strategy Strategi			
GRI 102: General Disclosures 2016 <i>GRI 102: Pengungkapan Umum 2016</i>	102-14	Statement from senior decision-maker <i>Pernyataan dari pembuat keputusan senior</i>	10
	102-15	Key impacts, risks and opportunities <i>Dampak utama, risiko, dan peluang</i>	10
POJK 51/OJK.03/2017	1	Description of sustainability strategy <i>Penjelasan strategi keberlanjutan</i>	14
Ethics and Integrity Etika dan Integritas			
GRI 102: General Disclosures 2016 <i>GRI 102: Pengungkapan Umum 2016</i>	102-16	Values, principles, standards, and norms of behaviour <i>Nilai, prinsip, standar dan norma perilaku</i>	6
Governance Tata Kelola			
GRI 102: General Disclosures 2016 <i>GRI 102: Pengungkapan Umum 2016</i>	102-18	Governance structure <i>Struktur tata kelola</i>	20

GRI Standard & POJK Cross References Referensi Silang GRI Standard & POJK	Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Judul Pengungkapan	Page Number Halaman
Stakeholder Engagement Keterlibatan Pemangku Kepentingan			
GRI 102: General Disclosures 2016 <i>GRI 102: Pengungkapan Umum 2016</i>	102-40	List of stakeholder groups <i>Daftar kelompok pemangku kepentingan</i>	19
	102-41	Collective bargaining agreements <i>Perjanjian perundingan kolektif</i>	No employees are covered by collective bargaining agreements <i>Tidak ada karyawan yang tercakup dalam perjanjian perundingan bersama.</i>
	102-42	Identifying and selecting stakeholders <i>Mengidentifikasi dan memiliki pemangku kepentingan</i>	14
	102-43	Approach to stakeholder engagement <i>Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan</i>	18
	102-44	Key topics and concerns raised <i>Topik utama dan masalah yang dikemukakan</i>	14, 18
POJK 51/OJK.03/2017	5.d	Description of stakeholders <i>Penjelasan mengenai pemangku kepentingan</i>	19
Reporting Practice Praktek Pelaporan			
GRI 102: General Disclosures 2016 <i>GRI 102: Pengungkapan Umum 2016</i>	102-45	Entities included in the consolidated financial statements <i>Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi</i>	Please see in our Annual Report 2020 <i>Silahkan lihat dalam Laporan Tahunan 2020 kami</i>
	102-46	Definition of report content and topic boundaries <i>Menetapkan isi laporan dan batasan topik</i>	8
	102-47	List of material topics <i>Daftar topik material</i>	9
	102-48	Restatements of information <i>Penyajian kembali informasi</i>	Not applicable <i>Tak dapat diterapkan</i>
	102-49	Changes in reporting <i>Perubahan dalam pelaporan</i>	Not applicable <i>Tak dapat diterapkan</i>
	102-50	Reporting period <i>Periode pelaporan</i>	8
	102-51	Date of most recent previous report <i>Tanggal laporan terbaru</i>	April 2020
	102-52	Reporting cycle <i>Siklus pelaporan</i>	8
	102-53	Contact point for questions regarding the report <i>Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan</i>	8

GRI Standard & POJK Cross References Referensi Silang GRI Standard & POJK	Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Judul Pengungkapan	Page Number Halaman
	102-54	Claims of reporting in accordance with the GRI Standards <i>Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan standar GRI</i>	8
	102-55	GRI content index <i>Indeks isi GRI</i>	67
	102-56	External assurance <i>Assurance oleh pihak eksternal</i>	8
POJK 51/OJK.03/2017	4.a.1	Description of sustainability values <i>Penjelasan nilai keberlanjutan</i>	8
	4.a.2	Description of the response with regard to issues in Sustainable Finance Implementation <i>Penjelasan tanggapan terkait isu-isu dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan</i>	10
	4.a.3	Description of the commitment of top management with regard to the achievement of Sustainable Finance Implementation <i>Penjelasan komitmen pimpinan dalam pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan</i>	20
	4.a.4	Achievements in the implementation of Sustainable Finance <i>Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan</i>	10
	4.a.5	Challenges in the achievement of Sustainable Finance Implementation <i>Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan</i>	10
	4.b.1	Achievement in Sustainable Finance implementation (economic, social, an environmental) compared with targets <i>Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan) dibandingkan dengan target</i>	9
	4.b.2	Description of achievements and challenges, including significant events during the reporting period <i>Penjelasan pencapaian dan tantangan, termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan</i>	10
	4.c.1	Risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects <i>Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan</i>	10

GRI Standard & POJK Cross References Referensi Silang GRI Standard & POJK	Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Judul Pengungkapan	Page Number Halaman
	4.c.2	Utilization of business prospects and opportunities <i>Pemanfaatan prospek dan peluang usaha</i>	10
	4.c.3	Description on economic, social, and environmental external situations that may potentially affect sustainability <i>Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan</i>	10
	5.a	Board of Directors and Board of Commissioners duties on sustainability performance <i>Tugas Direksi dan Dewan Komisaris terkait kinerja keberlanjutan</i>	20
	5.b	Competencies development for sustainability on members of the Board of Directors <i>Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi terkait kinerja keberlanjutan</i>	20
	5.c	Company procedures in controlling the risk of sustainability <i>Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan</i>	14
	5.e	Issues related to sustainability performance <i>Permasalahan terkait kinerja keberlanjutan</i>	18
	7	Written verification from independent parties <i>Verifikasi tertulis dari pihak independen</i>	No independent verification undertaken for this report <i>Tidak ada verifikasi independen yang dilakukan untuk laporan ini</i>

**ECONOMIC AND GOVERNANCE
EKONOMI DAN TATA KELOLA**

**Economic Performance
Kinerja Ekonomi**

GRI 103: Management Approach 2016 <i>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</i>	103-1	Explanation of the material topic and its boundary <i>Penjelasan topik material dan batasannya</i>	24
	103-2	The management approach and its components <i>Pendekatan manajemen dan komponennya</i>	24
	103-3	Evaluation of the management approach <i>Evaluasi pendekatan manajemen</i>	24

GRI Standard & POJK Cross References Referensi Silang GRI Standard & POJK	Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Judul Pengungkapan	Page Number Halaman
GRI 215: Economic Performance 2016 GRI 215: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Direct economic value generated and distributed <i>Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan</i>	28
POJK 51/OJK.03/2017	2.a.1	Quantity of products or service sold; <i>Kuantitas produk atau jasa yang dijual;</i>	Please refer to Tower Bersama's Annual Report 2020 <i>Silakan merujuk ke Laporan Tahunan Tower Bersama 2020</i>
	2.a.2	Revenue of sales; <i>Pendapatan penjualan;</i>	28
	2.a.3	Net profit or loss; <i>Laba atau rugi bersih;</i>	28
	2.a.4	Environment-friendly products; and <i>Produk ramah lingkungan; dan</i>	29
	2.a.5	Engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process <i>Keterlibatan pemangku kepentingan lokal terkait proses bisnis Keberlanjutan</i>	18
	3.c.1	Total assets or asset capitalization and total liabilities (in million of Rupiah) <i>Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam jutaan Rupiah)</i>	Please refer to Tower Bersama's Annual Report 2020 <i>Silakan merujuk ke Laporan Tahunan Tower Bersama 2020</i>
	6.b.1	Comparison of targets and performance of production, portfolio, financing, income and profit and loss <i>Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, pembiayaan, pendapatan, dan laba rugi</i>	Please refer to Tower Bersama's Annual Report 2020 <i>Silakan merujuk ke Laporan Tahunan Tower Bersama 2020</i>
	6.b.2	Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in projects in line with Sustainable Finance <i>Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada proyek yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan</i>	Please refer to Tower Bersama's Annual Report 2020 <i>Silakan merujuk ke Laporan Tahunan Tower Bersama 2020</i>
	6.c.1	The Company's commitment to provide products and/or services equivalent to consumers <i>Komitmen Perusahaan untuk memberikan produk dan/ atau jasa yang setara kepada pelanggan</i>	47
	6.f.1	Innovation and development of Sustainable Products <i>Inovasi dan pengembangan Produk Berkelanjutan</i>	25
6.f.2	Number and percentage of products and services that have been evaluated for the customer's safety <i>Jumlah dan persentase produk dan layanan yang telah dievaluasi untuk keselamatan pelanggan</i>	Not Relevant <i>Tidak Relevan</i>	

GRI Standard & POJK Cross References Referensi Silang GRI Standard & POJK	Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Judul Pengungkapan	Page Number Halaman
	6.f.3	Positive and negative impact of Product and/or Services and distribution process <i>Dampak positif dan negatif dari Produk dan/atau Jasa serta proses distribusi</i>	48, 63
	6.f.4	Number of products withdrawn and reason <i>Jumlah produk yang ditarik dan alasannya</i>	Not Relevant <i>Tidak Relevan</i>
	6.f.5	Survey of customer satisfaction <i>Survei kepuasan pelanggan</i>	28
Governance Tata Kelola			
GRI 205: Anti-corruption 2016 <i>GRI 205: Antikorupsi 2016</i>	205-2	Communication and training about anti-corruption policies and procedures <i>Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi</i>	30
	205-3	Confirmed incidents of corruptions and actions taken <i>Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil</i>	30
SOCIAL SOSIAL			
Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja			
GRI 103: Management Approach 2016 <i>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</i>	103-1	Explanation of the material topic and its boundary <i>Penjelasan topik material dan batasannya</i>	34
	103-2	The management approach and its components <i>Pendekatan manajemen dan komponennya</i>	34
	103-3	Evaluation of the management approach <i>Evaluasi pendekatan manajemen</i>	34
GRI 403: Occupational Health & Safety 2018 <i>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018</i>	403-1	Occupational health and safety management system <i>Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja</i>	34
	403-2	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation <i>Identifikasi bahaya dan pengelolaan K3</i>	34
	403-3	Occupational health services <i>Layanan kesehatan kerja</i>	34
	403-4	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety <i>Partisipasi pekerja dalam penerapan K3</i>	34

GRI Standard & POJK Cross References Referensi Silang GRI Standard & POJK	Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Judul Pengungkapan	Page Number Halaman
	403-5	Worker training on occupational health and safety <i>Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja</i>	34
	403-6	Promotion of worker health <i>Promosi kesehatan pekerja</i>	34
	403-7	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships <i>Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis</i>	34
	403-9	Work-related injuries <i>Cedera terkait pekerjaan</i>	38
POJK 51/OJK.03/2017	2.c	Description of the positive and negative impact of implementing sustainability for the community and the environment <i>Penjelasan dampak positif dan negatif penerapan keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan</i>	47
	6.c.2.c	Decent and safe working environment <i>Lingkungan kerja yang layak dan aman</i>	45
Employee Training & Development Pelatihan & Pengembangan Karyawan			
GRI 103: Management Approach 2016 <i>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</i>	103-1	Explanation of the material topic and its boundary <i>Penjelasan topik material dan batasannya</i>	42
	103-2	The management approach and its components <i>Pendekatan manajemen dan komponennya</i>	42
	103-3	Evaluation of the management approach <i>Evaluasi pendekatan manajemen</i>	42
GRI 404: Training and Education 2016 <i>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016</i>	404-1	Average hours of training per year per employee <i>Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan</i>	43
	404-2	Programmes for upgrading employee skills and transition assistance programmes <i>Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan</i>	42

GRI Standard & POJK Cross References Referensi Silang GRI Standard & POJK	Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Judul Pengungkapan	Page Number Halaman
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.2.d	Training and education for employees <i>Pelatihan dan pengembangan pegawai</i>	42
Employee Management Manajemen Karyawan			
POJK 51/OJK.03/2017	3.c.2	Number of employees by gender, position, age, group, education and employment status <i>Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, kelompok, pendidikan dan status pekerjaan</i>	64
	6.a	Activities to build a sustainability culture in the internal Public Company <i>Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik</i>	20
	6.c.2.a	Equality of employment opportunities, forced labor and child labor <i>Kesetaraan kesempatan kerja, kerja paksa dan pekerja anak</i>	45
	6.c.2.b	Training and education for employees <i>Pelatihan dan pengembangan pegawai</i>	45
Local Communities Masyarakat Sekitar			
GRI 103: Management Approach 2016 <i>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</i>	103-1	Explanation of the material topic and its boundary <i>Penjelasan topik material dan batasannya</i>	47
	103-2	The management approach and its components <i>Pendekatan manajemen dan komponennya</i>	47
	103-3	Evaluation of the management approach <i>Evaluasi pendekatan manajemen</i>	47
GRI 413: Local Communities 2016 <i>GRI 413: Masyarakat Lokal 2016</i>	413-1	Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs <i>Operasional dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan</i>	47
GRI 419: Socioeconomic Compliance 2016 <i>GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016</i>	419-1	Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area <i>Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi</i>	31

GRI Standard & POJK Cross References Referensi Silang GRI Standard & POJK	Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Judul Pengungkapan	Page Number Halaman
GRI 307: Environmental Compliance 2016 <i>GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016</i>	307-1	Non-compliance with environmental laws and regulations <i>Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup</i>	17
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.3.a	Information on activities or operational areas with positive or negative impact on the surrounding community <i>Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang berdampak positif atau negatif bagi masyarakat sekitar</i>	48
	6.c.3.b	The mechanism and number of public complaints received and responded <i>Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti</i>	47
	6.c.3.c	Social and Environment Responsibility on sustainable development objectives <i>TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan</i>	47

**ENVIRONMENT
LINGKUNGAN HIDUP**

**Energy & Emissions
Energi & Emisi**

GRI 103: Management Approach 2016 <i>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</i>	103-1	Explanation of the material topic and its boundary <i>Penjelasan topik material dan batasannya</i>	58
	103-2	The management approach and its components <i>Pendekatan manajemen dan komponennya</i>	58
	103-3	Evaluation of the management approach <i>Evaluasi pendekatan manajemen</i>	58
GRI 302: Energy 2016 <i>GRI 302: Energi 2016</i>	302-1	Energy consumption within the organisation <i>Konsumsi energi dalam organisasi</i>	58
	302-3	Energy intensity <i>Intensitas energi</i>	59
POJK 51/OJK.03/2017	6.d.3.a	Amount and intensity of energy used <i>Jumlah dan intensitas energi yang digunakan</i>	60
	6.d.3.b	Efforts and achievement made for energy efficiency <i>Upaya dan pencapaian yang dilakukan untuk efisiensi energi</i>	58
GRI 302: Emission 2016 <i>GRI 302: Emisi 2016</i>	305-1	Direct (scope 1) GHG emissions <i>Emisi GRK (Cakupan 1) langsung</i>	60

GRI Standard & POJK Cross References Referensi Silang GRI Standard & POJK	Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Judul Pengungkapan	Page Number Halaman
	305-2	Energy indirect (Scope 2) GHG emissions <i>Emisi energy GRK (Cakupan 2) tidak langsung</i>	60
	305-4	GHG emissions intensity <i>Intensitas emisi GRK</i>	60
POJK 51/OJK.03/2017	6.e.4.a	Amount and intensity of emission <i>Jumlah dan intensitas emisi</i>	60
	6.e.4.b	Emission reduction measures adopted and its achievement <i>Langkah-langkah pengurangan emisi yang dilakukan dan pencapaiannya</i>	61
Other Environmental Aspects Aspek Lingkungan Lainnya			
POJK 51/OJK.03/2017	2.b.1	Energy use (including electricity and water) <i>Penggunaan energi (termasuk listrik dan air)</i>	58, 62
	2.b.2	Emission reductions achieved <i>Pengurangan emisi yang dihasilkan</i>	60
	2.b.3	Reduction of produced waste and effluents (waste that has entered the environment) <i>Pengurangan limbah dan effluen yang dihasilkan (limbah yang masuk ke lingkungan)</i>	62
	2.b.4	Conservation of biodiversity <i>Pelestarian keanekaragaman hayati</i>	63
	6.d.1	Environment costs incurred <i>Biaya lingkungan yang dikeluarkan</i>	Information not reported <i>Informasi tidak dilaporkan</i>
	6.d.2	Description of the use of environment-friendly materials, such as recyclable materials <i>Penjelasan penggunaan bahan ramah lingkungan, seperti bahan yang dapat didaur ulang</i>	62
	6.e.1	The performance as described in point 6.d <i>Kinerja seperti yang dijelaskan pada poin 6.d</i>	58
	6.e.2	Information on activities or operational areas with positive or negative impact on the surrounding environment, especially measures at improving the carrying capacity of the ecosystem <i>Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang berdampak positif atau negatif terhadap lingkungan sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem</i>	63

GRI Standard & POJK Cross References Referensi Silang GRI Standard & POJK	Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Judul Pengungkapan	Page Number Halaman
	6.e.3.a	Impact from operational areas adjacent to, or located within, conservation areas or areas with biodiversity <i>Dampak dari wilayah operasional yang berdekatan atau terletak di dalam kawasan konservasi atau kawasan dengan keanekaragaman hayati</i>	63
	6.e.3.b	Biodiversity conservation efforts including flora or fauna species protection <i>Usaha konservasi keanekaragaman hayati termasuk perlindungan spesies flora atau fauna</i>	63
	6.e.5.a	Amount of waste and effluents generated by type <i>Jumlah limbah dan limbah yang dihasilkan berdasarkan jenis</i>	62
	6.e.5.b	Mechanism to manage waste and effluents <i>Mekanisme untuk mengelola limbah dan limbah</i>	62
	6.e.5.c	Spills (if any) <i>Tumpahan yang terjadi (jika ada)</i>	No spills recorded in 2020 <i>Tidak ada tumpahan yang tercatat pada tahun 2020</i>
	6.e.6	Number and content of environmental complaints received and followed up <i>Jumlah dan isi pengaduan lingkungan yang diterima dan ditindaklanjuti</i>	None <i>Tidak ada</i>

Feedback Form

Lembar Umpan Balik

The 2020 Sustainability Report of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk provides an overview of our sustainability performance. We looking forward to receiving any inputs from you on this Sustainability Report by e-mail.

Laporan Keberlanjutan 2020 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini melalui e-mail atau formulir ini.

Your Profile / Profil Anda

Name (if you wish) / Nama (bila berkenan) :
 Institution/Company / Institusi/Perusahaan :
 E-mail :

Stakeholder Group / Golongan Pemangku Kepentingan

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Customers or Telecommunication Operators / Pelanggan atau Operator Telekomunikasi | <input type="checkbox"/> Non-Governmental Organizations (NGOs) / Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) |
| <input type="checkbox"/> Employees / Karyawan | <input type="checkbox"/> Funding Partners / Mitra Pendanaan |
| <input type="checkbox"/> Media | <input type="checkbox"/> Top Management / Top Management |
| <input type="checkbox"/> Shareholders and Investors / Pemegang Saham dan Investor | <input type="checkbox"/> Government / Pemerintah |
| <input type="checkbox"/> Partners / Mitra Kerja | <input type="checkbox"/> Communities / Masyarakat |

- The report is comprehensible / Laporan ini mudah dimengerti:

<input type="checkbox"/> Disagree / Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Neutral / Netral	<input type="checkbox"/> Agree / Setuju
--------------------------------------------------	-------------------------------------------	-----------------------------------------
- The report describes the Company's relevant material topics according to its business / Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan:

<input type="checkbox"/> Disagree / Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Neutral / Netral	<input type="checkbox"/> Agree / Setuju
--------------------------------------------------	-------------------------------------------	-----------------------------------------
- Please give the scores to material topics which you consider as important (Score 1 = Least Important up to 5= Most Important) / Mohon berikan penilaian topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5=paling penting):

<input type="checkbox"/> Economic Performance / Kinerja Ekonomi
<input type="checkbox"/> Occupational Health and Safety / Keselamatan dan Kesehatan Kerja
<input type="checkbox"/> Employee Training and Competency Development / Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
<input type="checkbox"/> Local Communities / Masyarakat Sekitar
<input type="checkbox"/> Energy Management / Pengelolaan Energi
- Other suggestions or information related to the report / Saran atau informasi lain terkait laporan:

.....

.....

.....

Thank you for your feedback. Please kindly send this feedback form according to the contact of this report or directly send to / Please return this feedback form by e-mail to the contact listed in this report or to:

Veronica Jordan
investor.relations@tower-bersama.com



PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

The Convergence Indonesia 11th Floor

Kawasan Rasuna Epicentrum

Jalan H.R. Rasuna Said

Jakarta Selatan 12940, Indonesia

Phone : +62 21 2924 8900

Fax : +62 21 2157 2015

www.tower-bersama.com